

**PENGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS V DI MI MUHAMMADIYAH SINGASARI**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

Oleh:

**Titik Nur Aisyah
1717405038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Titik Nur Aisiyah

NIM : 1717405038

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penggunaan Media dalam Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Muhammadiyah Singasari” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian sendiri, bukan dibuatkan orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 7 Januari 2022

Saya yang menyatakan,



Titik Nur Aisiyah
NIM. 1717405038



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

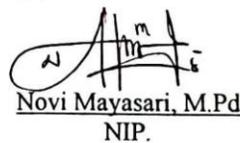
**PENGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V
DI MI MUHAMMADIYAH SINGASARI
DESAIN PEMBELAJARAN KREATIF BAGI ANAK USIA SD/MI
DI RUMAH KREATIF WADAS KELIR**

Yang disusun oleh: Titik Nur Aisyah, NIM: 17174538, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Program Studi: PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Kamis, tanggal 3 bulan Februari tahun 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

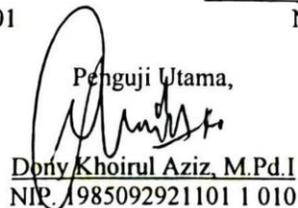
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Toifur, S. Ag. M. Si
NIP. 1972121723121 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Novi Mayasari, M. Pd
NIP.

Penguji Utama,


Dony Khoirul Aziz, M. Pd. I
NIP. 1985092921101 1 010



Mengetahui :
Dekan,


H. Suwito, M. Ag
NIP. 19710424199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 7 Januari 2022

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Titik Nur Aisiyah
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN Prof. K.H.
Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakaatu

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Titik Nur Aisiyah
NIM : 1717405038
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Penggunaan Media dalam Pembelajaran Tematik Kelas V
di MI Muhammadiyah Singasari

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri tersebut dapat dimunaqosahkan.

Demikian perhatian bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakaatu

Dosen Pembimbing



Toifur, S.A., M.Si
NIP. 19721217 2003121 1 001

PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V DI MI MUHAMMADIYAH SINGASARI

**TITIK NUR AISIYAH
1717405038**

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Penggunaan media pembelajaran sangat penting diterapkan terutama dalam pembelajaran tematik. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran ini membantu guru dalam menyampaikan materi, memberikan pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain membantu guru, Penggunaan media juga membantu siswa dalam memahami materi yang guru sampaikan, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Penelitian dalam skripsi ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian dilakukan di MI Muhammadiyah Singasari pada siswa kelas V. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penulis menggunakan analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Serta untuk keabsahan data penelitian dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber.

Dari hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang digunakan yaitu media gambar, media rekaman suara, dan media video. Langkah-langkah dalam menerapkan media dalam pembelajaran tematik meliputi: tahap persiapan dengan membuat RPP, menyiapkan media dan menyimpan agar siap dipakai. Langkah kedua yaitu pelaksanaan atau menyajikan media dalam pembelajaran tematik dengan cara menyajikan media, menjelaskan media, menjelaskan tugas siswa dalam mengamati atau menerima media pembelajaran, dan mengulas materi yang telah disampaikan dalam media pembelajaran.

Kata kunci: Penggunaan, Media Pembelajaran, Pembelajaran Tematik.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

(Q.S. Al-Insyirah : 6)¹



¹ QS. Al-Insyirah ayat 6

PERSEMBAHAN

Alkhamdulillahirobbil'alamiin, dengan nikmat, karunia, dan ridho Allah SWT skripsi ini mampu terselesaikan. Penulis mempersembahkan karya ini kepada orang-orang yang telah memberi arti dalam hidupku, diantaranya yaitu:

- ❖ Kedua orang tua saya Bapak Syaefudin dan Ibu Rahayuningsih, Kakak saya Indra Setiono Nur Zaeni dan Ismi Khaerunnisa yang telah memberikan dukungan dan membukakan jalan untuk penulis dapat mencapai cita-cita dalam hidupnya.
- ❖ Dosen akademik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri yang telah mengajar dan mendidik serta dosen pembimbing skripsi Toifur,S.Ag.,M.Si yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir, semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal jariyah.
- ❖ Teman-teman satu perjuangan, PGMI A 2017 yang telah membantu dan mendukung dalam hal suka maupun duka.
- ❖ Almamater kebanggaan,UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri yang telah menjadi wadah dalam saya mengembangkan pola pikir dan jalan untuk menggapai segala cita-citanya hidup saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Penggunaan Media dalam Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Muhammadiyah Singasari" sebagai wujud tri darma perguruan tinggi, yang salah satunya yakni melakukan penelitian.

Sholawat serta salam tetap tercurah kepada suri tauladan Nabi Muhammad SAW yang cahaya kenabiannya terpancar dari hati sanubarinya dan hakekat kenabiannya memancar gemilang, dari dakwah anjurannya yang telah memberi petunjuk kebenarannya seluruh umatnya.

Skripsi ini penulis susun sebagai tugas akhir untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak menemui kendala namun dapat tersolusikan dengan bantuan, bimbingan, arahan, motivasi dan kerjasama dari berbagai pihak. Selanjutnya ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
2. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
3. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
4. Dr. H. Siswadi, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
5. Toifur, M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengoreksi dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.

7. Khotimah Rahayuningsih, S.Ag., selaku kepala MI Muhammadiyah Singasari yang telah memberikan izin dan membantu penulis sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
8. Muttamimatul Khikmah, S.Pd.I., selaku guru kelas V yang telah membantu, mengarahkan dan bekerja sama dalam proses penelitian skripsi ini.
9. Kedua orang tua yakni Bapak Syaefudin dan Ibu Rahayuningsih, saudaraku Indra Setiono Nur Zaeni dan Ismi Khaerunnisa yang telah memberikan dukungan baik secara materil maupun moril.
10. Teman satu perjuangan PGMI angkatan 2017 terkhusus teman-teman PGMI A 2017 yang telah berjuang bersama-sama mengukir kebahagiaan dan kesenangan yang akan penulis ingat dalam perjalanan hidup penulis.
11. Organisasi intra dan ekstra kampus, IMM Ahmad Dahlan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, Urup Project, IPM Cabang Karanglewas, yang telah memberikan pengalaman dan perjalanan hidup kepada penulis sehingga dapat memberikan warna yang berbeda dalam hidup.
12. Sahabat penulis, Erni Indah Sari, Nur Yulfiyanti, Risnaeni Mustika Ningrum, Via Lisa Nur Hidayah, Syafrilia Budi Asih, Umi Rofiah, Rahmatika Dwi Kurniasih, Elsa Martiana, Ulfatun Umami, Rahmah Setiawati, Estri Sofiawati, yang telah memberikan semangat dan motivasi ketika penulis menghadapi kendala, menampung keluh kesah, dan terima kasih telah menjadi sahabat dalam setiap musim.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu.

Purwokerto, 7 Januari 2022



Titik Nur Aisyah
NIM. 1717405038

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Kajian.....	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Telaah Pustaka.....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Media Pembelajaran.....	10
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	10
2. Ciri-Ciri Media Pembelajaran.....	12
3. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran.....	13
4. Prinsip-prinsip Media Pembelajaran.....	15
5. Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	16
6. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran.....	24
7. Evaluasi Media Pembelajaran.....	26

B. Pembelajaran Tematik	27
1. Pengertian Pembelajaran Tematik	27
2. Tujuan Pembelajaran Tematik	29
3. Prinsip Pembelajaran Tematik	29
4. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	30
5. Langkah-langkah Pembelajaran Tematik	31
C. Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Tematik	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Objek Penelitian.....	38
D. Subjek Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Uji Keabsahan Data	42
G. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MI Muhammadiyah Singasari.....	47
1. Sejarah Singkat	47
2. Letak Kondisi dan Geografi.....	48
3. Identitas MI Muhammadiyah Singasari	48
4. Visi dan Misi.....	49
5. Struktur Organisasi	50
6. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa.....	51
7. Sarana dan Prasarana	54
B. Deskripsi Data Penggunaan Media dalam Pembelajaran Tematik kelas V di MI Muhaammadiyah Singasari	57
C. Analisis Penggunaan Media dalam Pembelajaran Tematik kelas V di MI Muhaammadiyah Singasari	65
BAB V PENUTUP	
A. Keimpulan	71

B. Saran.....72

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Keadaan Guru dan Karyawan
Tabel 2 Data Siswa MI Muhammadiyah Singasari
Tabel 3 Daftar Nama Siswa Kelas V
Tabel 4 Luas Tanah
Tabel 5 Daftar Sarana
Tabel 6 Daftar Ruangan



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi Observasi
- Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Pedoman Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 5 Hasil Wawancara
- Lampiran 6 Dokumentasi RPP Guru
- Lampiran 7 Data Ketersediaan Media Pembelajaran
- Lampiran 8 Surat Observasi Pendahuluan
- Lampiran 9 Surat Izin Riset Pendahuluan
- Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu cara manusia untuk mengembangkan potensi dan pengetahuan yang dimiliki adalah dengan pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting karena selain untuk mengembangkan potensi dan pengetahuan, pendidikan juga dibutuhkan sebagai sumber daya manusia untuk memperbaiki akhlak, moral, serta keterampilan untuk bersaing dalam menghadapi keadaan seperti sekarang ini atau keadaan yang akan datang.²

Pendidikan sering dimaknai dengan suatu tindakan yang memiliki efek pada perubahan watak, kepribadian, pemikiran dan perilaku. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya memberikan sebuah pengajaran dalam kegiatan mentransfer ilmu, teori, dan fakta akademik. Namun, pendidikan pada hakekatnya merupakan proses pembebasan peserta didik dari ketidakmampuan, ketidakbenaran, ketidakjujuran, ketidaktauhan, dan dari buruknya akhlak dan keimanan.³ Agar dapat mewujudkan tujuan yang diharapkan, pendidikan harus mampu menyatukan sikap, pemikiran, hati nurani, dan keimanan menjadi utuh.

Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam arti lain, pendidikan merupakan suatu proses usaha mendewasakan peserta didik agar dapat mengembangkan keterampilan, bakat yang dimiliki dapat tersalurkan sehingga mampu bersaing dengan yang lainnya. Oleh karena itu, sudah seharusnya pendidikan dirancang

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 92.

³ Dedy Mulyasa, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

dengan baik agar peserta didik mampu memberikan pemahaman dan meningkatkan prestasi peserta didik.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, permasalahan yang sering dialami peserta didik yaitu pada prestasi belajar. Siswa yang memiliki prestasi rendah cenderung lebih malas untuk mengikuti kegiatan belajar sehingga kegiatan belajar mengajar kurang efektif dan siswa itu sendiri kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Karena hal tersebut, proses mentransfer ilmu justru akan kurang maksimal sehingga berdampak pada pemahaman siswa. Untuk itu, seorang guru harus dapat memberikan penyajian materi yang akan disampaikan dengan berbeda dari biasanya dengan teknik yang baru, kemasan yang menarik, serta didukung menggunakan alat-alat bantu. Salah satunya dengan memanfaatkan media pembelajaran.⁴

Media pembelajaran merupakan alat atau perantara yang digunakan untuk memudahkan peserta didik dalam menyampaikan materi serta dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru. Dengan adanya media pembelajaran siswa tidak merasa jenuh untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Begitupun dengan guru, guru dapat menuangkan kreativitas dan inovasi untuk menjadikan suasana kelas lebih efektif serta komunikasi antar guru dan murid lebih mudah.

Menurut Gagne dan Briggs mengatakan bahwa media pembelajaran adalah alat secara fisik yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video kamera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.⁵

Media pembelajaran memiliki fungsi yang utama adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni dapat membantu menunjang metode pembelajaran yang

⁴ Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Ciputat: Referensi, 2012), hlm. 92

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm. 4

digunakan oleh guru. Media pembelajaran biasanya digunakan oleh guru pada saat proses kegiatan belajar secara langsung dikelas. Karena pada proses belajar mengajar guru harus memperhatikan berbagai aspek, salah satunya dengan pemahaman siswa. Untuk itu, media pembelajaran sangat membantu guru untuk menyampaikan materi dengan banyak variasi yang membuat siswa termotivasi dan mudah memahami materi tersebut.

Biasanya disekolah banyak sarana atau alat bantu yang dapat menunjang proses kegiatan belajar, untuk itu guru harus memanfaatkan media atau sarana yang sudah difasilitasi oleh sekolah. Namun, ketika pihak sekolah tidak memberikan fasilitas media pembelajaran atau tidak menutup kemungkinan media yang ada sudah tidak sesuai dengan perkembangan zaman, maka guru harus memiliki pemahaman mengenai media pembelajaran, agar dapat diharapkan guru dapat membuat media pembelajaran sendiri yang ekonomis, sederhana namun efektif untuk kegiatan pembelajaran.

Salah satu pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran yaitu pembelajaran Tematik. Sehingga siswa tersebut akan menemukan ide-ide yang baru. Untuk itu, media pembelajaran sangat efektif bagi guru untuk membantu siswa agar aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan dan wawancara yang penulis lakukan di MI Muhammadiyah Singasari yang merupakan salah satu sekolah yang peneliti angkat menjadi tempat penelitian karena memiliki keunggulan dibandingkan sekolah yang lain. Beberapa keunggulan yakni pada prestasi yang dimiliki siswa, serta kurikulum dan pembiasaan yang dilakukan. Untuk itu, diperoleh informasi bahwa pembelajaran tematik di MI Muhammadiyah Singasari merupakan pembelajaran yang terdiri dari tema, dan dari dikaitkan dengan beberapa mata pelajaran. Karena dalam kegiatan belajar siswa dituntut harus berperan aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, ketika guru menanyakan terkait tema materi pembelajaran siswa dapat berfikir dan memberikan jawaban pertanyaan guru. Dalam pembelajaran tematik ini selain

dijelaskan secara verbal, juga perlu adanya media pembelajaran. Seperti, media visual, media audio, media cetak, ataupun media lainnya yang dapat mendukung proses pembelajaran tematik.

Melihat pentingnya media yang digunakan untuk pembelajaran, membuat penulis menjadi tergugah untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana penggunaan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran tematik, sehingga penulis mengambil judul “Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Muhammadiyah Singasari”

B. Fokus Kajian

Untuk menghindari kekeliruan dalam skripsi ini, maka terlebih dahulu penulis memberikan penjelasan mengenai beberapa istilah yang terkait dalam judul skripsi ini, yaitu:

1. Penggunaan Media Pembelajaran

Penggunaan memiliki arti proses, perbuatan, atau cara menggunakan sesuatu.⁶ Jadi pengertian penggunaan disini yaitu suatu proses yang digunakan seseorang dalam melakukan sesuatu sesuai dengan urutan yang baik.

Media merupakan kata yang berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah artinya tengah, perantara, atau pengantar. Menurut Gerlach & Ely, mengatakan bahwa media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa itu mampu memperoleh kemampuan, keterampilan, dan sikap.⁷ Sedangkan media pembelajaran yaitu suatu alat yang dimana dapat membantu dalam proses belajar mengajar dan

⁶ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi IV*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm.740.

⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hlm. 3.

memiliki fungsi untuk memperjelas materi yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik dan sempurna.⁸

Sedangkan menurut peneliti media pembelajaran yaitu suatu alat yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran untuk membantu dalam menyampaikan materi serta memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan sehingga tujuan yang sudah direncanakan dapat tercapai. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran yaitu proses menyalurkan materi pembelajaran dengan menggunakan sarana atau alat bantu yang digunakan sehingga dalam kegiatan belajar mengajar siswa dapat lebih mudah memahami materi atau pesan yang disampaikan guru dan juga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang baik.

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman serta makna kepada peserta didik.⁹ Sedangkan menurut Abd. Kadir pembelajaran tematik adalah program pembelajaran yang diangkat dari satu tema/topik tertentu yang kemudian digabungkan dari berbagai aspek atau ditinjau dari berbagai perspektif mata pelajaran yang biasa diajarkan di sekolah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memadukan beberapa beberapa mata pelajaran menjadi satu tema yang memberikan pengalaman serta makna dalam kehidupan sehari-hari pada peserta didik.

⁸ Cecep Kustandi & Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 8.

⁹ Ali Armadi, "Pendekatan Sccientific Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di SD", *Jurnal Autentik*, Vol.1, No. 1, Januari 2017, hlm. 54

3. MI Muhammadiyah Singasari

MI Muhammadiyah Singasari merupakan sebuah lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah yang setingkat dengan Sekolah Dasar (SD) yang berada di Desa Singasari RT 01 RW 06 Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas. MI Muhammadiyah Singasari ini telah terakreditasi A.

Dengan demikian, yang dimaksud media yang digunakan dalam Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Muhammadiyah Singasari adalah jenis media apa saja yang digunakan guru ketika proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran tematik, dan bagaimana guru menerapkan media tersebut sehingga siswa merasa tertarik mengikuti proses pembelajaran serta membuat siswa termotivasi dalam belajarnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “*Bagaimana Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Di MI Muhammadiyah Singasari*”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan penulis dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menyajikan data keadaan yang sebenarnya yang terjadi tentang Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Muhammadiyah Singasari.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan bagi peneliti dan guru mengenai pengelolaan pembelajaran yang sesuai dengan kriteria sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih baik khususnya dalam pembelajaran tematik.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru dan Siswa

Dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru untuk menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran karena dengan menggunakan media dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran serta memotivasi belajar siswa.

2) Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki media yang digunakan oleh guru agar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan kualitas dari hasil pembelajaran.

3) Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman secara langsung untuk memilih dalam menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Serta memberikan bekal untuk menjadi guru kelas nanti.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka adalah uraian yang mendukung tentang penelitian yang relevan dengan masalah yang akan diteliti sebelum menulis melakukan penelitian tentang Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Di MI Muhammadiyah Singasari, terlebih dahulu penullis menelaah beberapa referensi dan hasil yang sudah ada. Hal ini bertujuan untuk mempermudah penulis menemukan titik temu untuk menggali dari beberapa teori maupun pikiran para ahli sehingga penulis mampu melengkapi hasil penelitian yang sudah ada.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Laelatul Fajriyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri (2016) yang berjudul “Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Tematik Integratif di MI Ma’arif NU 1 Pageraji Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2015/2016” dalam skripsi ini saudara Laelatul Fajriyah diperoleh data bahwa

penggunaan media dalam pembelajaran tematik pada tema “Makananku Sehat dan Bergizi” yaitu buah naga, jambu biji, melon, tomat, susu, pisau, botol bekas, tanaman, gambar/foto serta langkah-langkah media yang digunakan guru dalam proses kegiatan pembelajaran tematik. Kesamaan dari skripsi ini yaitu sama-sama membahas tentang penggunaan media dalam pembelajaran tematik. Perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian, saudara Laelatul Fajriyah di MI Ma’arif NU 1 Pageraji sedangkan peneliti di MI Muhammadiyah Singasari.

2. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Pungkas Parjiati Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri (2020) yang berjudul “Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV Di SD Negeri Kranji Purwokerto Timur” dalam skripsi ini saudara Pungkas mendeskripsikan bahwa pemanfaatan media di SD Negeri Kranji sudah terlaksana dengan baik. Siswa antusias dalam proses kegiatan belajar serta mudah memahami materi yang disampaikan. Dengan adanya media sangat membantu dalam keefektifan belajar mengajar karena guru juga menggunakan media pembelajaran tematik yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Kesamaan dari skripsi ini yaitu membahas media apa saja yang digunakan guru dalam pembelajaran tematik. Sedangkan perbedaannya skripsi ini membahas tentang pemanfaatan media itu sendiri, apakah efektif atau tidak dalam pembelajaran tematik, sedangkan peneliti membahas media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran tematik.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Wahyu Ningsih Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purokerto (2019) yang berjudul “Implementasi Media Berbasis Komputer Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV Di Bumisari Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga” dalam skripsi ini membahas bahwa guru kelas IV sudah menggunakan laptop sebagai media utama dalam pembuatan multimedia pembelajaran. Guru menggunakan *slide power point*, video dan gambar dalam

menyampaikan materi pembelajaran tematik. Kesamaan dari skripsi ini sama-sama membahas penggunaan media dalam pembelajaran tematik hanya saja skripsi ini lebih fokus pada media berbasis komputer.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penyusunan, penulis menggambarkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pertama, bagian awal meliputi: halaman judul, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, dan halaman daftar isi.

Kedua, bagian ini merupakan pokok-pokok atau inti permasalahan yang terdiri bab I sampai bab V, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN yang membahas tentang latar belakang masalah, fokus kajian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI yang terdiri dari : Pertama, media pembelajaran meliputi, pengertian media pembelajaran, ciri-ciri media pembelajaran, fungsi dan manfaat media pembelajaran, prinsip-prinsip media pembelajaran, jenis-jenis media pembelajaran, kriteria pemilihan media pembelajaran, evaluasi media pembelajaran,. Kedua, pembelajaran tematik meliputi, pengertian pembelajaran tematik, tujuan pembelajaran tematik, prinsip pembelajaran tematik, karakteristik pembelajaran tematik, langkah-langkah pembelajaran tematik. Ketiga, penggunaan media dalam pembelajaran tematik.

BAB III METODE PENELITIAN, meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN berisi uraian hasil penelitian yang meliputi: Gambaran Umum MI Muhammadiyah Singasari, penyajian data (gambaran umum suasana pembelajaran), dan analisis data.

BAB V PENUTUP, yang meliputi: kesimpulan, saran dan kata penutup.
Pada bagian yang paling akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin "medus" yang dalam bentuk jamaknya, "medium", diartikan secara harfiah sebagai perantara. Hamidjojo mengatakan media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

Secara lebih luas, Arsyad mendeskripsikan pengertian media merupakan alat-alat *grafis, fotografis, atau elektronik* untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Lebih ringkasnya, media adalah alat yang menyampaikan atau menghantarkan pesan-pesan pembelajaran.¹⁰ Dari pendapat di atas disimpulkan bahwa media adalah suatu alat atau sarana yang berfungsi sebagai perantara dalam menyalurkan informasi.

Sedangkan media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan oleh pendidik untuk membantu atau memudahkan dalam menyampaikan materi dan informasi kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat terangsang agar lebih termotivasi mengikuti kegiatan pembelajaran.¹¹ Adapun beberapa definisi media pembelajaran menurut para ahli sebagai berikut :

- a. *Association of Education Communication Technology* (AECT), memberikan batasan media pembelajaran adalah semua sumber (baik

¹⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hlm. 3.

¹¹ Rudi Haryadi, dkk, *Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan, Vol 7, No. 1, 2021, hlm. 69

berupa data, orang atau benda) yang dapat digunakan untuk memberi fasilitas (kemudahan) belajar bagi pelajar. Media itu meliputi pesan, orang, bahan, peralatan, teknik, dan lingkungan/latar.¹²

- b. Gagne dan Briggs memaparkan media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, *tape recorder*, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.¹³
- c. Munadi mendefinisikan media pembelajaran yaitu segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.
- d. Rusman memberikan argumen media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengan termasuk teknologi perangkat keras.¹⁴
- e. Kustandi & Sutjipto menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.¹⁵

Dari pendapat para ahli diatas, peneliti menyimpulkan media pembelajaran adalah suatu alat atau sarana yang berfungsi sebagai perantara

¹² Fernando, dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yayasan Kita Menulis: Medan, 2020), hlm. 9

¹³ Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran*, (Antasari Press: Banjarmasin, 2009), hlm. 2

¹⁴ Heri Susanto, *Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi*, (Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, 2019), hlm. 14

¹⁵ Kustandi C dan Sujipto B, *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 9

untuk membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran agar memudahkan siswa dalam memahami materi serta termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan yang sudah direncanakan.

2. Ciri-Ciri Media Pembelajaran

Secara umum media pembelajaran memiliki beberapa ciri umum yang digunakan sebagai petunjuk mengapa media digunakan dan apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin pendidik mampu melakukannya. Berlach dan Ety berpendapat bahwa media memiliki ciri-ciri sebagai berikut :¹⁶

a. Ciri Fiksatif (*fixatif property*)

Ciri fiksatif menggambarkan kemampuan media dalam merekam, menyimpan, merekonstruksi, melestarikan, suatu objek atau peristiwa yang dapat disusun kembali dengan menggunakan media seperti fotografi, video tape, film, dan disket komputer.

b. Ciri Manipulatif (*manipulative property*)

Ciri manipulatif merupakan transformasi dari suatu kejadian atau objek yang dimungkinkan memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu berhari-hari dapat disajikan dalam waktu beberapa menit dengan menggunakan teknik pengambilan gambar. Contohnya, proses larva menjadi kepompong yang kemudian menjadi kupu-kupu dapat dipercepat dengan menggunakan teknik rekaman fotografi.

c. Ciri Distributif (*distributive property*)

Ciri distributif yakni memungkinkan suatu kejadian atau objek yang ditransformasikan melalui ruang dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan berdasarkan ciri-ciri tertentu.

¹⁶ Salahuddin, "Pengaruh Penggunaan Media Work Sheet Pada Pembelajaran Ekonomi Dalam Meningkatkan Proses Dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X Di SMA Negeri 2 Bolo Tahun Pelajaran 2015/2016". Vol.1, ISSN 2548-555, hlm. 116

3. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran pada dasarnya memiliki fungsi sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa untuk mendorong motivasi belajar, memperjelas, dan memudahkan konsep kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkret, serta mudah dipahami. Adapun Sanaki berpendapat bahwa media pembelajaran memiliki fungsi yaitu:¹⁷

- a. Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan memudahkan mengajar bagi guru.
- b. Memberikan pengalaman yang lebih nyata (yang abstrak menjadi konkret)
- c. Menarik perhatian siswa lebih besar (proses pembelajaran tidak membosankan)
- d. Lebih menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar.
- e. Semua indra siswa dapat diaktifkan. Kelemahan satu indra dapat diimbangi oleh indra lainnya.

Selain memiliki fungsi, media pembelajaran juga memiliki banyak manfaat. Hal ini dipengaruhi oleh guru yang berperan aktif dalam proses pembelajaran. Guru harus selalu memberikan atau menyajikan materi pelajaran dengan bantuan media apa saja. Media pembelajaran menurut Sudjana dan Rivai bahwa media bermanfaat untuk membuat pengajaran lebih menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi bagi siswa, memperjelas isi atau bahan pengajaran agar mudah dipahami sehingga tujuan dapat dikuasai guru dengan baik, menjadikan metode pembelajaran lebih bervariasi sehingga siswa tidak mudah bosan serta lebih banyak terlibat dalam kegiatan belajar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan manfaat media pembelajaran bagi guru dan siswa adalah sebagai berikut :¹⁸

¹⁷ Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm. 19

¹⁸ Nunuk Suryani, dkk, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 14

1. Manfaat media pembelajaran bagi guru yaitu :

- a. Membantu siswa untuk termotivasi dan menarik perhatian saat belajar.
- b. Memiliki pedoman, arah, dan urutan dalam proses pembelajaran yang sistematis.
- c. Dalam menyajikan materi dapat membantu ketelitian dan kecermatan.
- d. Membantu menyajikan materi lebih konkret, terutama materi pelajaran yang abstrak.
- e. Memberikan variasi metode dan media yang digunakan agar pembelajaran tidak membosankan.
- f. Membantu efisiensi waktu dengan menyajikan inti informasi secara sistematis dan mudah disampaikan.
- g. Membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar.

2. Manfaat media pembelajaran bagi siswa yaitu :

- a. Merangsang rasa ingin tahu untuk belajar.
- b. Memotivasi siswa untuk belajar baik dikelas maupun mandiri.
- c. Melalui media siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disajikan secara sistematis.
- d. Memberikan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga lebih fokus pada pembelajarannya.
- e. Siswa dapat memilih media pembelajaran terbaik untuk belajar melalui variasi media yang disajikan.

Azhar Arsyad juga berpendapat, dalam jurnal yang ditulis Rejeki, dkk.¹⁹ Mereka menjelaskan bahwa apabila guru dapat merancang dan menggunakan media dengan baik, maka akan memberikan manfaat, seperti dapat memudahkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran, pesan yang disajikan dapat lebih mudah diperjelas, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera. Media pembelajaran juga akan

¹⁹ Rejeki, dkk, *Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar*, Vol. 4, No. 2, 2020, hlm. 341

meningkatkan motivasi belajar siswa, mendukung pembelajaran individual sesuai kemampuan siswa dan dapat digunakan sebagai penyampaian pesan langsung dari guru kepada siswa.

4. Prinsip-Prinsip Penggunaan Media Pembelajaran

Salah satu cara untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih baik yaitu dengan penggunaan media pembelajaran. Akan tetapi, agar tidak menyimpang jauh dari tujuan pembelajaran maka harus memperhatikan serta memenuhi prinsip-prinsip penggunaan media pembelajaran. Sebagai pakar teknologi pendidikan, Miarso menjelaskan beberapa prinsip penggunaan media pembelajaran antara lain :²⁰

- a. Tidak ada suatu media yang terbaik untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Jenis media yang digunakan masing-masing memiliki kekurangan dan kelebihan. Oleh sebab itu, media akan lebih membantu tercapainya tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan kombinasi dua atau lebih.
- b. Penggunaan media harus mempertimbangkan kecocokan ciri media dengan karakteristik materi pelajaran yang disajikan.
- c. Penggunaan media harus disesuaikan dengan bentuk kegiatan belajar yang dilaksanakan. Misalnya, belajar secara individual, belajar dalam kelompok kecil, atau secara mandiri.
- d. Sebelum menggunakan media harus disertai dengan persiapan yang cukup, seperti mempersiapkan media yang akan dipakai, sebelum dimulai dan sebelum peserta didik masuk mempersiapkan segala peralatan yang dibutuhkan di ruang kelas.
- e. Sebelum media digunakan peserta didik perlu dipersiapkan agar dapat mengarahkan perhatian pada hal-hal penting selama penyajian dengan media langsung.

²⁰ Nunuk Suryani, dkk, *Media Pembelajaran Inovatif*, hlm.32-33

- f. Peserta didik diusahakan agar senantiasa berpartisipasi aktif dalam proses penggunaan media pembelajaran.

5. Jenis – Jenis Media Pembelajaran

Seiring dengan perkembangan zaman, kegiatan pembelajaran harus dilaksanakan dengan penuh perencanaan yang matang agar hasil dari kegiatan pembelajaran dapat bermakna pada peserta didik.²¹ Salah satu upaya yang dapat dilakukan agar pembelajaran dapat bermakna yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Sebelum guru menerapkan media yang akan digunakan, alangkah baiknya guru memahami terlebih dahulu jenis-jenis media pembelajaran yang akan dimanfaatkan, baik didalam kelas maupun diluar kelas. Adapun jenis-jenis media pembelajaran sebagai berikut :

1. Media Audio

Media audio adalah media yang hanya melibatkan pendengaran dan hanya mampu menggunakan kemampuan suara. Media audio dilihat dari sifat pesannya dapat menerima pesan *verbal* maupun *non verbal*.²² Ciri utama dari media ini yaitu pesan yang dituangkan dari media audio dalam bentuk lambang-lambang auditif, baik *verbal* (bahasa lisa/kata-kata) maupun *non verbal* (vokalisasi dan bunyi-bunyian). Melalui pendengaran kita dapat mendengarkan pesan yang disampaikan, sehingga pesan tersebut dapat diterima, dipahami, dan diingat. Dengan mengetahui pengetahuan yang berkaitan dengan media tersebut, kita dapat memanfaatkan media dalam proses pembelajaran.

Seorang guru dapat mengembangkan kreativitas dan inovasinya dalam menyajikan penggunaan media audio dengan beberapa alternatif pilihan sebagai media pembelajaran. *Pertama*, talkshow dan diskusi. Cara ini dapat digunakan sebagai program audio yaitu dengan merekam

²¹ Nunuk Suryani, dkk, *Media Pembelajaran Inovatif...*, hlm. 47

²² Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi GP Press Group, 2013), hlm. 55

program *talkshow* tersebut. Program *talkshow* ini berguna untuk memahami konsep dari materi yang sedang dipelajari. *Kedua*, bercerita. Seorang guru yang menggunakan program cerita-audio harus memiliki kemampuan multisuara atau berbagai macam suara sama seperti halnya dalang. Cara ini dapat digunakan dalam menceritakan kisah atau dongeng dari hasil karangan siswa atau sumber lain. *Ketiga*, model. Maksud program model-audio yakni program yang diharapkan dapat ditiru oleh pendengarnya. Contohnya dalam materi berpidato, pengucapan kata-kata atau bahasa asing, membaca al-qur'an sesuai tajwid, dan lain sebagainya. *Keempat*, musik dan lagu. Cara ini dapat digunakan untuk menyajikan lagu-lagu yang terkandung dalam materi yang akan disampaikan.

Secara teknis, mengenal peralatan audio yang akan digunakan merupakan hal pokok dalam proses penggunaan media audio terutama alat yang mampu merekam suara. Berikut ini merupakan jenis-jenis media audio antara lain :²³

a. Phonograph

Phonograph merupakan alat perekam suara yang dibuat oleh Thomas A. Edison pada tahun 1877. Phonograph terbuat dari silinder yang dibungkus kertas aluminium dan ditoreh dengan jarum. Silinder tersebut digerakkan dengan engkol secara manual, pada tahun berikutnya kemudian dia mendesain mesin itu digerakkan dengan motor listrik. Karena memiliki kualitas yang baik, alat ini cocok digunakan untuk lagu, musik, puisi, cerita, dongeng, dan lain-lain.

b. Open Reel Tape

Open reel tape memiliki kualitas suara yang lebih bagus bila dibandingkan dengan pita kaset. Unsur kecepatan dipengaruhi oleh frequency respons atau tanggapan frekuensi yang semakin tinggi

²³ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran...*, hlm. 68-76

kecepatannya maka semakin tinggi pula frekueninya. Alat ini umumnya digunakan pada program-program dalam bentuk memo.

c. Cassette Tapes

Perekam kaset audio ini merupakan yang paling populer dikalangan masyarakat. Fungsi dari alat ini sebagai play back program dalam bentuk kaset apapun sebagai perekam. Alat ini memiliki beberapa variasi tergantung tipe kasetnya. Untuk program aodio dalam pendidikan umumnya dibuat jenis pita kaset yang normal.

d. Compact Dics

Campact disc merupakan sebuah piringan optikal yang digunakan untuk menyimpan data secara digital. Alat ini pertamakali dikembangkan untuk menyimpan data audio yang diperkenalkan pada tahun 1982. Media ini tetap menjadi format standar dalam pemutaran rekaman audio komersiap hingga pertengahan 2006.

e. Radio

Radio merupakan jenis media massa yaitu media untuk komunikasi massa. Media audio jenis radio ini memiliki kemampuan dalam mendistribusikan pesannya secara cepat dalam jangkauan sasaran yang sangat luas. Karekteristik media ini yaitu program siaran radio dapat bersifat langsung (*live*) dan tunda (*rekaman*). Radio dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang bersifat tunda yaitu dengan bahan-bahan atau isi pesannya direkam terlebih dahulu.

f. Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa merupakan alat yang digunakan untuk melatih siswa mendengar dan berbicara bahasa asing dengan menyajikan materi pembelajaran yang disiapkan sebelumnya. Krtika siswa merirukan ucapan guru dia juga bisa mendengar suaranya sendiri melalui headphonenya, sehingga dapat membandingkan ucapannya

dengan guru dan memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam pengucapannya.

Setelah mengetahui beberapa jenis-jenis media audio diatas, media ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan-kelebihannya yakni sebagai berikut :²⁴

- a. Mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dan memungkinkan menjangkau sasaran yang luas.
- b. Mampu mengembangkan daya imajinasi pendengar.
- c. Mampu memusatkan perhatian siswa pada penggunaan kata-kata, bunyi, dan arti dari kata/bunyi itu.
- d. Sangat cocok untuk menyajikan dalam mengajarkan musik dan bahasa.
- e. Mampu mempengaruhi suasana dan perilaku siswa melalui musik latar.
- f. Dapat mengerjakan hal-hal tertentu yang sulit dikerjakan oleh guru, yaitu menyajikan pengalaman-pengalaman dunia luar kedalam kelas.
- g. Audio memungkinkan untuk menghadirkan hal-hal yang nyata.

Selain kelebihan-kelebihan diatas, terdapat kekurangan atau keterbatasan media audio yang sangat mencolok yaitu sifat komunikasinya yang hanya satu arah. Disisi lain, dalam menyajikan pembelajaran menggunakan media pendengaran lebih rendah dibandingkan dengan penyajian media audio-visual bahkan media visual atau penglihatan memiliki transfer yang lebih kuat dibandingkan dengan pendengaran.

Untuk itu, dalam menggunakan media audio ini guru harus pandai dalam memilih jenis media audio apa yang akan digunakan sesuai dengan materi yang akan disampaikan agar dalam penyajian media audio dapat benar-benar membantu siswa memahami materi pembelajaran.

²⁴ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran...*, hlm. 64

2. Media Visual

Media visual merupakan media yang mengaitkan indera penglihatan. Ada dua jenis pesan yang dibahas dalam media visual yaitu pesan verbal dan non verbal.²⁵ Visual dapat meningkatkan aminat siswa serta dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efisien media visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna serta siswa harus berinteraksi dengan visual itu untuk meyakinkan adanya proses informasi. Terdapat beberapa karakteristik media visual yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yakni sebagai berikut :²⁶

a. Gambar

Gambar merupakan salah satu media visual yang hanya dapat dilihat saja tanpa mengandung unsur suara atau audio. Gambar termasuk media visual yang penting karena dapat mengkonkritkan yang abstrak serta mudah didapat. Ketika guru menggunakan media gambar sebagai media dalam pembelajaran dan siswa memperhatikan media tersebut, maka akan mendorong siswa untuk aktif berinteraksi dengan temannya dan membangun gagasan-gagasan yang baru.

b. Grafik

Grafik merupakan suatu penggambaran data kualitatif yang akurat dalam bentuk yang menarik serta mudah dipahami. Dengan mengalihkan data angka-angka ke dalam suatu grafik, makna dari angka tersebut menjadi jelas. Ada beberapa jenis grafik yaitu grafik garis, garis batang, garis lingkaran, garis simbol.

²⁵ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran...*, hlm. 56

²⁶ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran...*, hlm. 85-98

c. Diagram

Diagram merupakan susunan garis-garis dan lebih menyerupai peta dari pada gambar. Diagram biasanya digunakan untuk menjelaskan letak bagian-bagian alat atau mesin serta bagian dengan bagian yang lain.

d. Bagan

Bagan tidak jauh beda dengan diagram. Hanya saja bagan lebih menekankan pada suatu perkembangan atau proses susunan organisasi. Secara garis besar, bagan terbagi menjadi empat jenis, yaitu bagan organisasi, bagan arus, bagan pohon, dan bagan proses.

e. Papan

Media dalam bentuk papan ada beberapa jenis yakni papan tulis, papan tempel, dan papan flanel. Masing-masing memiliki kekurangan dan kelebihan. *Pertama*, papan tulis. Keuntungan yang dapat digunakan di semua jenis tingkatan lembaga, dan ekonomis. Sedangkan kekurangannya yakni memungkinkan keterbatasan mengawasi aktivitas siswa, berdebu, dan guru yang tulisannya kurang bagus sangat kurang menguntungkan. *Kedua*, papan tempel. Keuntungan menggunakan media papan tempel yakni mendorong kreativitas, menarik perhatian siswa, serta menghemat waktu. Sedangkan kekurangannya yakni sulit mengawasi atau memantau apakah semua siswa memperhatikan dan membosankan jika terlalu lama dipasang. *Ketiga*, papan flanel. Semua jenis pelajaran dapat digunakan dengan media ini. Keuntungan dari media ini yakni memungkinkan penyesuaian dengan kebutuhan siswa. Sedangkan kekurangannya pada umumnya terletak pada kurang persiapan dan terampilnya guru.

f. Media Cetak

Media yang akan dibahas kali ini ada beberapa jenis, yakni buku pelajaran, surat kabar, ensiklopedi, buku pengajaran berprogram, dan

buku suplemen. *Pertama*, buku pelajaran. Buku pelajaran merupakan merupakan cabang dari ilmu pengetahuan. Manfaat dari buku pelajaran yaitu sebagai alat pelajaran individual, pedoman untuk mengajar serta alat untuk meningkatkan kecakapan guru dalam mengorganisasi bahan pelajaran. *Kedua*, Ensiklopedia. Ensiklopedi merupakan sumber bacaan penunjang. Guru bertugas untuk memberikan motivasi serta petunjuk kepada siswa agar menggunakan ensiklopedi sebagai bahan bacaan penunjang pelajaran. *Ketiga*, pengajaran berprogram. Pengajaran berprogram merupakan salah satu media yang penyampaian pengajaran dapat memungkinkan siswa belajar secara individual sesuai dengan kemampuan dan hasil yang diperoleh sesuai dengan kemampuannya.

Dari beberapa pembagian media visual diatas, media visual juga memiliki kekurangan dan kelebihan dalam penggunaan pembelajaran. Kelebihan dari media visual yakni sebagai berikut :²⁷

1. Karena adanya gambar membuat siswa lebih menarik serta memberikan pengalaman nyata kepada siswa.
2. Materi lebih mudah diingat dengan visual peta konsep dan singkatan.
3. Media visual dapat memperkuat ingatan siswa serta memperlancar memperlancar pemahaman.

Sebaliknya, media visual juga memiliki kekurangan atau keterbatasan, yakni sebagai berikut :²⁸

1. Siswa yang mengalami masalah pada indra penglihatan akan merasa kesulitan.
2. Gambar yang tidak jelas atau tidak sama dengan bentuk nyatanya akan membuat siswa sulit memahami gambar.

²⁷ Nunuk Suryani, dkk, *Media Pembelajaran Inovatif*, hlm. 51

²⁸ Nunuk Suryani, dkk, *Media Pembelajaran Inovatif*, hlm. 52

3. Tidak melayani siswa dengan gaya belajar *auditif* dan *kinestesis*.
4. Dalam menyajikan gambar yang sesuai dengan wujud aslinya membutuhkan keterampilan dan waktu yang lama.

3. Media Audio Visual

Media audio visual merupakan media yang memiliki unsur gambar dan suara, jenis media memiliki kemampuan yang lebih baik karena meliputi dua jenis media sebelumnya yakni media audio dan media visual.²⁹ Dalam media audio visual terdapat beberapa jenis yang dapat guru gunakan dalam proses pembelajaran, diantaranya sbagai berikut :³⁰

a. Film dan Video

Film dan video memiliki kemampuan dalam melukiskan gambar hidup dan suara yang dapat memberi daya tarik sendiri. Media ini umumnya digunakan untuk menjelaskan isi materi yang rumit, me dokumentasi, dan hiburan. Selain itu guru juga dapat memaparkan infomasi, memaparkan proses, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.

b. Slide (film bingkai)

Film bingkai pada umumnya terdapat jumlah gambar yang bervariasi dari 10 sampai 100 buah. Film bingkai dapat digunakan dengan menggunakan suara atau rekaman. Dengan memanfaatkan media slide atau film bingkai dapay menarik perhatian dan membangun persepsi siswa terhadap pesan atau konsep yang disampaikan.

Media audio visual ini memiliki kekurangan dan kelebihan dalam penggunaannya. Kelebihan dari media audio visual yakni salah satunya suatu proses dapat tergambarkan secara cepat yang dalat dilihat secara berulang-ulang serta dapat menumbuhkan semangat siswa. Sedangkan

²⁹ Talizaro Tafanao, “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa”, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.2, No.2, Juli 2018, hlm. 106

³⁰ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran...*, hlm. 113-115

kelemahan dari media audio visual yaitu dalam pembuatannya memerlukan waktu yang tidak sebentar serta biaya yang mahal.³¹

6. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Hal yang pertama harus dilakukan guru untuk tujuan pembelajaran yakni pemilihan media yang tepat. Dalam menentukan media pembelajaran yang akan digunakan guru harus memperdulikan alasan kemanfaatan tidak serta merta karena alasan hanya sekedar suka dengan media tersebut. Untuk itu Arsyad berpendapat kriteria yang perlu diperhatikan guru dalam pemilihan media pembelajaran adalah sebagai berikut:³²

a. Sesuai dengan Tujuan

Dalam menyusun media pembelajaran agar sesuai dengan tujuan yaitu guru harus mengetahui sepenuhnya tujuan dari media pembelajaran yang akan digunakan. Tanpa mengetahui tujuan media pembelajaran dengan baik, dikhawatirkan proses kegiatan pembelajaran akan berjalan tidak efektif.

b. Perbedaan Individual

Dalam menangkap materi pembelajaran, cara dan tingkat kecepatan siswa berbeda-beda. Ada faktor-faktor yang mempengaruhi seperti tingkat pendidikan, kemampuan intelegensi, kepribadian, dan gaya belajar. Tingkat kecepatan menyampaikan informasi melalui media pembelajaran harus sesuai pada tingkat pemahaman siswa.

c. Motivasi siswa

Dalam belajar harus adanya keinginan atau minat dari siswa agar dalam mengikuti pembelajaran berlangsung dapat mudah memahami materi yang disampaikan guru. Oleh sebab itu, guru perlu melahirkan motivasi siswa salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.

³¹ Nunuk Suryani, dkk, *Media Pembelajaran Inovatif*, hlm. 60

³² Nunuk Suryani, dkk, *Media Pembelajaran Inovatif*, hlm. 59

- d. Tepat untuk Mendukung Materi yang Bersifat Fakta, Konsep, Prinsip, dan Generalisasi

Tidak semua materi disajikan secara gamblang melalui media pembelajaran, terkadang harus disajikan dalam konsep, simbol atau sesuatu yang lebih umum yang kemudian disertakan dengan penjelasan. Kegiatan ini memerlukan proses dan keterampilan khusus dari siswa secara langsung untuk memahami hingga menganalisis materi yang telah disajikan. Media pembelajaran yang dipilih hendaknya sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa dalam memahami dan mendalami materi.

- e. Praktis, Luwes, dan Bertahan

Dalam memilih media pembelajaran tidak harus mahal dan berbasis teknologi. Salah satu pertimbangan utama dalam memilih media pembelajaran yaitu simple, mudah dalam penggunaan, harga terjangkau, bertahan lama, serta dapat digunakan secara terus menerus.

- f. Guru Mampu dan Terampil Menggunakan Media

Media apapun yang guru pilih harus mampu menggunakan dengan terampil dan lancar. Keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap nilai dan kemanfaatannya serta dapat ditularkan kepada siswa sehingga siswa juga mampu terampil dalam menggunakan media pembelajaran tersebut.

- g. Mutu Teknis

Pemilihan media pembelajaran yang akan digunakan harus memenuhi persyaratan teknis tertentu. Kualitas media sangat mempengaruhi tingkat ketersampaian materi pembelajaran kepada siswa. Jika kualitas media pembelajaran tidak sesuai dengan standar, maka pesan atau materi yang disampaikan akan terganggu.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran maka sangat penting bagi guru untuk memperhatikan kriteria-kriteria dalam pemilihan media pembelajaran. Media pembelajaran yang tepat dan berkualitas akan mempengaruhi siswa

dalam menerima serta memahami pesan atau materi yang disajikan oleh guru. Selain itu, siswa dapat terangsang agar aktif, kreatif, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga akan meningkatkan kualitas pembelajaran.

7. Evaluasi Media Pembelajaran

Evaluasi media pembelajaran merupakan cara untuk mengetahui kegunaan media yang digunakan dapat mencapai tujuan pembelajaran atau tidak. Dalam evaluasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.³³

Evaluasi formatif adalah suatu proses yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas dan efisiensi dalam penggunaan media yang digunakan dalam usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Data yang diperoleh untuk memperbaiki dan menyempurnakan media yang telah digunakan guru agar lebih efektif dan efisien. Setelah itu media pembelajaran diteliti kembali kelayakan agar dapat digunakan kembali dalam situasi tertentu. Sedangkan evaluasi sumatif merupakan proses pengumpulan data yang diperoleh dengan tiga tahapan, yakni evaluasi satu lawan satu, evaluasi kelompok kecil, dan evaluasi lapangan.

Evaluasi media pembelajaran juga memiliki tujuan yaitu sebagai berikut:³⁴

- a. Menentukan keefektifan media pembelajaran.
- b. Menentukan apakah media tersebut dapat ditingkatkan atau diperbaiki.
- c. Menetapkan apakah media itu *cost-effective* dilihat dari hasil belajar siswa.
- d. Memilih media pembelajaran yang sesuai untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

³³ Asnawir & M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 167

³⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hlm. 218-219.

- e. Menentukan apakah materi pembelajaran sudah tepat disajikan dengan media tersebut.
- f. Menilai kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran.
- g. Dapat mengetahui sikap siswa pada media pembelajaran.

B. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan pendekatan belajar mengajar yang mengaitkan sebagian mata pelajaran dalam satu tema untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Pengalaman bermakna disini artinya siswa menguasai atau memahami konsep-konsep yang sudah mereka pelajari lewat pengalaman langsung serta menghubungkannya dengan konsep lain yang telah mereka pahami.³⁵ Ada beberapa pendapat para ahli yang mendefinisikan pembelajaran tematik yakni sebagai berikut:

- a. Trianto mendefinisikan pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang di susun berdasarkan tema-tema tertentu. Tema yang dimaksud yaitu tema yang ada dari peninjauan dari beberapa mata pelajaran yang berkaitan atau berhubungan dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain dan disatukan pada tema yang mengikatnya.³⁶
- b. Sri Anitah mengatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan salah satu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran dan memberikan pengalaman kepada siswa. Tujuan utama

³⁵ Mohammad Syaifuddin, *Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta*, Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, Vol.2 No.2, Desember 2017, hlm. 139.

³⁶ Unga Utari, dkk, *Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)*, Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran, Vol. 1 No.1, April 2016, hlm. 40.

pembelajaran tematik yaitu terciptanya suasana belajar yang menyenangkan, pembelajaran yang bersahabat dan bermakna.³⁷

- c. Sutirjo dan Mamik Sri Istuti berpendapat bahwa pembelajaran tematik adalah usaha untuk menggabungkan pengetahuan. Keterampilan, nilai atau sikap pembelajaran, dan pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema.³⁸
- d. Rusman menyatakan pembelajaran tematik yaitu suatu sistem pembelajaran memungkinkan siswa untuk aktif menemukan dan menggali konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara bermakna, holistik, aktif, serta autentik baik secara individual atau kelompok.³⁹
- e. Andi Prastowo dalam bukunya yang berjudul “Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu” menjelaskan bahwa,

Pembelajaran tematik adalah model pembelajaran yang menggunakan pendekatan berbasis tema yang menekankan keterlibatan siswa secara aktif dan menyenangkan, yakni tidak semata-mata mendorong siswa untuk mengetahui (*learning to know*), tetapi juga diajak untuk belajar melakukan (*learning to do*), belajar untuk menjadi (*learning to be*), dan belajar untuk hidup bersama (*learning to live together*), sehingga aktivitas pembelajaran itu menjadi semakin relevan dengan kehidupan nyata dan penuh makna bagi siswa.⁴⁰

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan atau memadukan beberapa mata pelajaran dari berbagai kompetensi dasar atau mata pelajaran, yang melibatkan siswa secara aktif dan menyenangkan, yaitu melalui *learning to know*, *learning to do*, *learning to be*, dan *learning to live together*.

³⁷ Rizki Ananda dan Fadhilaturrahmi, *Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Di SD*, Jurnal Basicedu, Vol.2, No. 2, 2018, hlm. 13.

³⁸ Rizki Ananda dan Fadhilaturrahmi, “*Analisis Kemampuan Guru*,...hlm. 14.

³⁹ Nuryati dan Endang Fauziati, “*Pendekatan Konstruktive dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di SD Negeri Sumogawe 01 Kab. Semarang*”, Jurnal Papeda, Vol. 3, No. 2, Juli 2021, hlm. 87.

⁴⁰ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 4-5.

Sehingga siswa mendapat pengalaman yang bermakna serta aktivitas pembelajaran menjadi semakin relevan dengan kehidupan nyata.

Pembelajaran tematik menyediakan keluasan serta kedalaman kurikulum, menawarkan kesempatan kepada peserta didik untuk memunculkan dinamika dalam proses pembelajaran. Unit yang tematik adalah epitome dari seluruh bahasa pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik untuk secara produktif menjawab pertanyaan yang dimunculkan sendiri dan memuaskan rasa ingin tahu dengan penghayatan secara alamiah tentang dunia di sekitar mereka.⁴¹

2. Tujuan Pembelajaran Tematik

Selain untuk mencapai tujuan pembelajaran, pembelajaran tematik juga memiliki sejumlah tujuan lain. Sakayati mengatakan bahwa tujuan pembelajaran tematik antara lain:⁴²

- a. Dapat meningkatkan konsep yang dipelajarinya lebih bermakna.
- b. Keterampilan menemukan, mengolah, serta memanfaatkan informasi dapat dikembangkan.
- c. Melatih melakukan kebiasaan baik atau nilai-nilai luhur dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Menumbuh kembangkan sikap sosial, seperti menghargai pendapat orang lain, toleransi, serta kerjasama.
- e. Meningkatkan semangat untuk belajar serta memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.

3. Prinsip Pembelajaran Tematik

Pembelajaran Tematik memiliki beberapa prinsip yang berkenaan yakni sebagai berikut.⁴³

⁴¹ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 87.

⁴² Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hlm. 5.

- a. Pembelajaran tematik terdapat satu tema yang nyata dengan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Tema ini yang menyatukan materi yang bermacam-macam dari mata pelajaran.
- b. Perlu memilih materi dari beberapa mata pelajaran yang saling berhubungan agar mengungkapkan tema secara bermakna.
- c. Pembelajaran tematik harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku tidak boleh bertentangan dan harus mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang ada dalam kurikulum.
- d. Sebelum memadukan materi harus memahami dan selalu mempertimbangkan karakter siswa seperti, pengetahuan awal, kemampuan, kebutuhan dan minat.
- e. Tidak terlalu memaksakan materi pelajaran yang dipadukan. Jika materi tidak memungkinkan untuk dipadukan maka tidak usah dipadukan.

4. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki beberapa karakteristik sebagai salah satu model pembelajaran di sekolah, diantaranya yaitu:⁴⁴

- a. Berpusat pada siswa (*student centered*)

Sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator, yaitu memberikan kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

- b. Memberikan pengalaman langsung

Dengan memberikan pengalaman secara langsung kepada siswa, maka siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata atau konkret sebagai dasar untuk memahami yang lebih abstrak.

⁴³ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu...*, hlm. 88.

⁴⁴ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu...*, hlm. 89-90

c. Pemisahan mata pelajaran tidak jelas

Terdapat beberapa mata pelajaran yang digabungkan menjadi satu dalam pembelajaran tematik, sehingga pemisah antara mata pelajaran menjadi kurang begitu jelas. Pembahasan tema-tema diarahkan fokus berkaitan dengan kehidupan siswa.

d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Dalam suatu proses pembelajaran tematik menyajikan beberapa konsep dari berbagai mata pelajaran, sehingga diharapkan siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

e. Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat fleksibel atau luwes dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.

f. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan

Pembelajaran tematik memiliki prinsip belajar PAKEM, yaitu pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

5. Langkah – Langkah Pembelajaran Tematik

Indrawati berpendapat dalam buku Sunhaji bahwa pada prinsipnya langkah-langkah dalam pembelajaran tematik mengikuti tahapan-tapahan pembelajaran pada umumnya, yakni dimulai pada tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.⁴⁵ Berikut ini penjelasan dari langkah-langkah pembelajaran tematik yakni:

⁴⁵ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif: Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm. 68-70.

- a. Tahap perencanaan. Tahap perencanaan dilakukan dengan langkah-langkah seperti, menentukan bidang kajian yang akan divariasikan, memahami standar kompetensi dan kompetensi dasar bidang kajian, memilih tema, membuat matrik atau hubungan kompetensi dasar dengan tema, menentukan indikator pembelajaran terpadu, menyusun silabus pembelajaran terpadu, dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Tahap Pelaksanaan. Pada tahap ini dibagi menjadi beberapa bagian yakni: *Pertama*, pendahuluan/apersepsi. Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal untuk menciptakan suasana pada awal pembelajaran, agar dapat mendorong siswa fokus dalam mengikuti pembelajaran dengan baik. Kegiatan ini meliputi, memberikan salam, berdoa, apersepsi, meriview pembelajaran sebelumnya, dan memberikan penjelasan dan tujuan kegiatan yang akan dilakukan siswa dalam pembelajaran. *Kedua*, kegiatan inti. Kegiatan inti merupakan kegiatan waktu pelaksanaan dalam pembelajaran, yang merupakan proses pembentukan pengalaman belajar siswa. *Ketiga*, penutup. Kegiatan penutup merupakan kegiatan untuk memberikan kesimpulan dari isi pelaksanaan pembelajaran serta memberikan pesan mmoral yang tersirat dalam tema pembelajaran.
- c. Tahap evaluasi. Pada tahap evaluasi dapat berupa evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Menurut Departemen Pendidikan Nasional, dalam tahap evaluasi hendaknya memperhatikan prinsip evaluasi pembelajaran terpadu, yakni: *Pertama* siswa diberi kesempatan untuk melakukan evaluasi diri dsamping bentuk evaluasi lainnya. *Kedua*, guru perlu mengajak siswa untuk mengevaluasi hasil belajar yang telah dicapai berdasarkan kriteria keberhasilan.

C. Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Tematik

Dalam proses pembelajaran hal yang sangat berpengaruh adalah keberhasilan belajar siswa yang berkualitas. Kebanyakan pendidik selama ini hanya memperkenalkan materi pelajaran dengan menggunakan pendidik sebagai pusat perhatian. Hal inilah yang seringkali membuat peserta didik menjadi kurang memperhatikan serta mudah merasa bosan sehingga prestasi siswa pun menurun. Untuk itu, guru harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar menarik siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Salah satu cara guru untuk menarik perhatian siswa adalah dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik. Penggunaan merupakan suatu cara atau proses yang dilakukan seseorang secara terus menerus. Sedangkan media pembelajaran adalah alat atau sarana yang didesain secara tertata untuk membantu dalam menyampaikan informasi serta membangun interasi kepada siswa.⁴⁶ Jadi, penggunaan media pembelajaran adalah suatu proses pembelajaran yang menggunakan alat atau sarana sebagai bahan untuk membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Adanya media pembelajaran ini harus guru manfaatkan dengan sangat baik. Guru harus kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan media pembelajaran yang ada agar dalam penggunaannya dapat dilakukan dengan sistem roling atau ganti-ganti. Karena ketika guru menggunakan media pembelajaran yang itu saja pasti siswa juga akan merasa jenuh. Salah satu pembelajaran yang memiliki banyak waktu jam pelajaran adalah pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran yang terdapat beberapa mata pelajaran yang dikaitkan sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman yang bermakna.⁴⁷

⁴⁶ Muhammad Ilyas Ismail, *Teknologi Media Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran*, (Makasar: Cendekia Publisher, 2020), hlm. 43

⁴⁷ Ibadullah Malawi & Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik*, (Jawa Timur: CV AE Medi Grafika, 2017), hlm. 1

Berikut ini media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran tematik yaitu:

1. Media Audio

Media audio merupakan jenis media dari bahan noncetak yang mengandung suatu sistem yang menggunakan sinyal audio secara langsung yang dapat didengarkan oleh guru dan siswa untuk membantu dalam menguasai kompetensi tertentu.⁴⁸ Bentuk dari bahan ajar media audio memiliki beberapa jenis, yakni kaset, piringan hitam, *compact disc* (CD), dan radio. Seiring dengan perkembangan teknologi modern saat ini, banyak media digital seperti (*hardisk, flashdisk, memory card*) dan internet untuk menyimpan sistem suara dalam bentuk audio file dengan format seperti MP3. Adapun langkah-langkah penggunaan media audio dalam pembelajaran tematik, yaitu:⁴⁹

- a. Siapkan media audio yang telah dibuat dengan mengacu pada materi yang akan disampaikan.
- b. Audio yang telah dibuat kemudian diputarkan.
- c. Mintalah peserta didik untuk menyimak audio tersebut.
- d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang disampaikan dalam audio
- e. Peserta didik ditugaskan untuk meringkas materi dari audio yang telah diamati.

2. Media Visual

Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat saja tidak mengandung unsur suara. Media visual memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran yakni dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan siswa, dan dapat menghubungkan materi pelajaran

⁴⁸ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik*,... hlm. 123.

⁴⁹ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm. 46

dalam dunia nyata. Yang termasuk dalam media visual adalah lukisan, foto, gambar, transparansi, bagan dan clan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis.⁵⁰ Dalam penggunaan media visual dalam pembelajaran tematik terdapat langkah-langkah sebagai berikut:⁵¹

- a. Dalam menggunakan gambar guru menyesuaikan dengan perkembangan siswa.
 - b. Guru memperlihatkan gambar di depan kelas.
 - c. Guru menjelaskan pelajaran dengan menggunakan gambar.
 - d. Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa.
 - e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan sesuai materi yang diajarkan.
 - f. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk meringkas materi yang ada dalam video.
 - g. Bersama dengan siswa guru menyimpulkan materi pelajaran.
3. Media Audio Visual

Media ini merupakan media yang mengkombinasikan dari dua media yakni media audio dan media visual. media audio merangsang peserta didik dengan indra pendengaran mereka, sedangkan media visual merangsang dengan penglihatan mereka. Jenis media audio visual adalah video, film, slide video.⁵² Adapun langkah-langkah media audio yang digunakan dalam media pembelajaran tematik yaitu:⁵³

- a. Guru harus mengenal media yang hendak digunakan.
- b. Media audio visual dibuat menyesuaikan dengan pokok pembahasan dalam materi pembelajaran.

⁵⁰ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik*,... hlm. 126.

⁵¹ Faridah Karyati, *Pengembangan Media Gambar Dalam Meningkatkan Pembelajaran Tematik*, ISSN: 2476-9576, Vol.3, No 1, 2017. Hlm. 316

⁵² Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik*,... hlm. 129.

⁵³ Farika Mukti, dkk, *Media Pengajaran*, (Jakarta: Dikti, 2012), hlm. 78

- c. Kemudian siapkan peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- d. Guru menayangkan video dokumenter yang telah dibuat.
- e. Guru mengarahkan siswa untuk mengamati video.
- f. Guru melakukan diskusi tanya jawab dengan siswa.
- g. Setelah itu, guru menyimpulkan bersama dengan siswa materi yang telah dibahas.

Ketika akan melakukan penggunaan media dalam pembelajaran tematik, secara umum terdapat langkah-langkah sebagai berikut.⁵⁴

1. Tahap persiapan

Tahap pertama yang harus dilakukan yakni membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menguasai materi, dan mempersiapkan media serta segala kebutuhan agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah semua peralatan sudah disiapkan, langkah selanjutnya yaitu guru memberikan salam, mengkondisikan siswa, memberikan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, serta menjelaskan materi dengan menggunakan media yang sudah disiapkan.

3. Tahap Penutup

Tahap ini diakhiri dengan guru memberikan kesimpulan terkait materi yang telah disampaikan serta memberikan evaluasi kepada siswa dalam bentuk tertulis maupun lisan.

⁵⁴ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian mengandung prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan dan menjawab masalah penelitian. Metode memiliki peran yang sangat penting untuk menghimpun data dalam penelitian. Dapat dikatakan, metode penelitian akan memberikan petunjuk tentang bagaimana penelitian dilakukan.⁵⁵ Metode penelitian merupakan strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis yang diperlukan, untuk menjawab persoalan yang diselidiki dan diteliti.

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Di MI Muhammadiyah Singasari” ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi untuk memperoleh data terkait dengan penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian metode deskriptif kualitatif. Penelitian metode kualitatif yakni metode penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan atau menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. Format pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat dalam bentuk studi kasus. Tujuan dari penelitian deskripsi studi kasus untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mendalam dan komprehensif dengan melibatkan subjek penelitian sesuai dengan jenis kasus yang diselidiki. Dalam studi kasus subjek penelitian bisa individu, kelompok, lembaga atau golongan masyarakat.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 3.

deksripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁵⁶ Secara singkat penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menekankan pada makna atau pemahaman terhadap suatu kondisi alamiah dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan dengan metode wawancara, observasi, dokumentasi serta triangulasi/gabungan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2021/2022 yaitu pada bulan Juli, Agustus, September. Untuk tempat yang digunakan sebagai penelitian adalah MI Muhammadiyah Singasari yang beralamat di Jl. Raya Singasari RT 01 RW 06, Kelurahan Singasari, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas 53161. Peneliti memilih MI Muhammadiyah Singasari sebagai tempat penelitian ini didasari atas pertimbangan sebagai berikut:

1. Sekolah tersebut memiliki prestasi yang baik dalam bidang akademik dan non akademik
2. MI Muhammadiyah Singasari memiliki kegiatan atau program pembiasaan seperti penyambut anak setiap pagi, berdoa sebelum pembelajaran, menghafal juz 30, pembiasaan mengaji *iqra* dan al-qur'an, sholat dhuha, sholat dzuhur berjamaah. Selain itu terdapat berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, hadroh, MTQ, olahraga, pidato.
3. Lokasi sekolah cukup strategis sehingga dapat menghemat waktu, tenaga, dan biaya.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variable atau apa yang menjadi titik perhatian peneliti. Adapun objek penelitian yang diangkat oleh penulis yaitu penggunaan media dalam pembelajaran tematik kelas V di MI Muhammadiyah Singasari.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan . . .* ,hlm.

D. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian merupakan sasaran yang dituju oleh peneliti. Fungsi dari subjek penelitian yaitu sebagai sumber data. Ketepatan hasil penelitian sangat ditentukan oleh sumber data itu sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data atau subjek dengan pertimbangan seseorang yang dianggap paling mengetahui terkait apa yang kita harapkan atau dia sebagai penguasa sehingga peneliti dapat mudah menjelajahi objek atau situasi sosial yang akan diteliti. Peneliti memilih teknik ini karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yakni untuk mengetahui penggunaan media dalam pembelajaran tematik.⁵⁷ Pada penelitian ini subjek penelitian atau narasumber yaitu sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Singasari. Penelitian ini melibatkan kepala MI Muhammadiyah Singasari sebagai subjek penelitian untuk memperoleh data tentang madrasah dan memperoleh informasi terkait media pembelajaran yang digunakan di madrasah tersebut.
2. Guru kelas V MI Muhammadiyah Singasari. Peneliti menjadikan guru kelas V ini sebagai subjek penelitian karena untuk memperoleh data tentang penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran tematik.
3. Siswa kelas V MI Muhammadiyah Singasari. Peneliti melibatkan siswa kelas V sebagai subjek penelitian untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran tematik di kelas. Selain itu, untuk mengetahui respon atau ketertarikan siswa dalam penggunaan media yang digunakan oleh guru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang paling utama dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data, karena tujuan utama dari penelitian yakni mendapatkan

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan . . .* ,hlm.

data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan, standar data yang ditetapkan peneliti tidak dapat terpenuhi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan semua indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan pembau). Bila dibandingkan dengan teknik yang lain seperti wawancara dan kuisioner sebagai teknik pengumpulan data, observasi memiliki ciri yang spesifik yaitu dapat menggunakan objek-objek alam yang lain. Sedangkan wawancara dan kuisioner melalui komunikasi dengan orang lain.⁵⁸ Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibagi menjadi dua yaitu observasi partisipatif dan observasi nonpartisipatif. Sedangkan dari segi instrumentasi yang digunakan, observasi dibagi menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

Dalam penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipatif yakni peneliti hanya bertindak sebagai pengamat tanpa terlibat dalam aktivitas orang yang diamati. Peneliti melakukan observasi secara langsung dengan terjun langsung ke MI Muhammadiyah Singasari untuk memperoleh data yang akurat mengenai penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran tematik di kelas V.

Peneliti melakukan observasi yang pertama pada tanggal 6 September 2021 dengan mengamati letak geografis MI Muhammadiyah Singasari. Observasi yang kedua dilakukan pada tanggal 10 September mengamati proses kegiatan pembelajaran tematik di MI Muhammadiyah

⁵⁸ Anggito Albi & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm. 125.

Singasari dengan media yang digunakan yaitu media gambar.⁵⁹ Selanjutnya, pada tanggal 14 September 2021 mengamati proses pembelajaran tematik dan evaluasi yang dilakukan secara online melalui group whatsapp. Dalam pembelajaran ini guru menggunakan media audio.⁶⁰ Observasi yang terakhir dilakukan pada tanggal 23 September 2021 dengan secara online dengan mengamati kegiatan pembelajaran tematik dengan media yang digunakan guru adalah video yang dikirimkan di group whatsapp serta mengamati siswa dalam mengikuti pembelajaran di rumah siswa.⁶¹

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan pertukaran informasi atau ide yang dilakukan melalui tanya jawab yang kemudian dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶² Wawancara yang dilakukan dalam peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, dimana peneliti telah menyiapkan instrumen-instrumen yang akan ditanyakan.

Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah Ibu Khotimah Rahayuningsih mengenai ketersediaan dan penggunaan media pembelajaran pada tanggal 6 September 2021 di MI Muhammadiyah Singasari, wawancara selanjutnya dengan Ibu Muttamimatul Khikmah selaku guru Kelas V mengenai penggunaan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tematik dilakukan wawancara 3 kali pada tanggal 10 September 2021, 15 September 2021, dan 24 September 2021. Serta wawancara dengan siswa kelas V terkait respon dan ketertarikan terhadap media pembelajaran yang digunakan guru dalam kegiatan

⁵⁹ Observasi pada Pembelajaran Tematik Tema 2, Sub Tema 1, Pembelajaran 3 yang dilakukan secara offline kelas V pada tanggal 10 September 2021

⁶⁰ Observasi pada Pembelajaran Tematik Tema 2, Sub Tema 1, Pembelajaran 5 yang dilakukan secara offline kelas V pada tanggal 14 September 2021

⁶¹ Observasi pada Pembelajaran Tematik Tema 2, Sub Tema 2, Pembelajaran 3 yang dilakukan secara offline kelas V pada tanggal 24 September 2021

⁶² Anggito Albi & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* . . . , hlm. 134.

pembelajaran, wawancara ini juga dilakukan sebanyak 3 kali pada tanggal 11 September 2021, 15 September 2021, dan 23 September 2021 di rumah siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi memiliki arti yaitu pencatatan yang sudah terjadi atau berlalu.⁶³ Bentuk dari dokumen ini bisa dengan gambar, tulisan, dll. Dokumen merupakan pelengkap dari teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara sebagai penelitian kualitatif.⁶⁴ Dalam penelitian ini dokumen yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu, profil sekolah, profil guru kelas, nama siswa kelas V, RPP, serta pelaksanaan penggunaan media dalam pembelajaran tematik kelas V di MI Muhammadiyah Singasari.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data memiliki tujuan untuk mengetahui kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data dari hasil penelitian.⁶⁵ Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dari beberapa sumber melalui berbagai cara dan waktu.⁶⁶

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu uji kredibilitas data yang dilakukan melalui pengecekan data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber. Dengan cara mempertajam analisis pada hubungan dari sejumlah data dan menarik inti yang penting dari sumber-sumber yang diperoleh dalam penelitian.

⁶³ Danu Eko Agistunova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm. 36.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan . . .*, hlm. 334.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan . . .*, hlm. 368

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan . . .*, hlm. 372.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data pada sumber yang sama, akan tetapi teknik yang digunakan berbeda. Caranya peneliti akan menggunakan teknik observasi, wawancara untuk meninjau data yang telah didokumentasi dari sumber data yang sama.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu mengecek data pada waktu yang berbeda, jika datanya berbeda maka dapat dilakukan secara berulang hingga data yang diperoleh pasti. Caranya dengan melakukan pengecekan dari data yang telah diperoleh dari data observasi, wawancara serta teknik lainnya pada situasi dan waktu yang berbeda.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dengan mengecek data yang sudah diperoleh selama penelitian dari sumber yang didapat melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi di MI Muhammadiyah Singasari.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan, setelah melakukan pengumpulan data pada langkah sebelumnya maka selanjutnya yaitu mengorganisasikan dan menganalisis data yang telah diperoleh.⁶⁷ Analisis data proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana

⁶⁷ Diri Andriani, dkk, *Metode Penelitian*, (Banten: Universitas Terbuka, 2013), hlm. 61.

yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri maupun orang lain.⁶⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknis analisis data menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *concluding drawing/verification*.⁶⁹

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Peneliti menggunakan metode ini yakni untuk mengumpulkan data baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan dengan menggunakan beberapa sumber bukti serta diluruskan dengan informasi. Kemudian memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan dibaca, dipelajari, dipahami serta dianalisis dengan teliti.

Setelah peneliti melakukan penelitian ke lapangan maka akan memperoleh data dengan jumlah yang banyak dan rumit. Untuk itu reduksi data dilakukan dengan menganalisis semua data, dengan memilih data yang penting dan diperlukan, dan membuang data yang tidak diperlukan agar dalam mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data serta memberikan gambaran yang lebih jelas.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan melakukan penyajian data, maka akan memudahkan peneliti dalam memahami peristiwa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami.

⁶⁸ Salim & Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hal. 161.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 246-253

3. Concluding Drawing/*verification*

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Metode ini digunakan untuk mengambil kesimpulan dari berbagai informasi yang ada didalam Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Di MI Muhammadiyah Singasari yang dituangkan dalam bentuk laporan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI Muhammadiyah Singasari

1. Sejarah Berdiri

Berdirinya MI Muhammadiyah Singasari dilatar belakangi oleh dua hal, yaitu masyarakat yang seluruhnya beraga Islam juga karena atas usul para pemuka agama yang mayoritas adalah jama'ah Muhammadiyah, tentu saja sebagai upaya implementasi dari program-program Muhammadiyah. Sejak tahun 1953, masyarakat Singasari dengan semangat bergotong royong sepakat untuk merintis sebuah madrasah yang semula bernama MI Al-Ittihad Singasari, yang merupakan awal dari upaya peningkatan syiar Islam di bidang pendidikan formal. Baru tiga tahun kemudian tepatnya tanggal 1 Juli 1958 secara resmi telah didirikan sebuah lembaga pendidikan formal yang berciri khas agama Islam diberi nama "Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah". Setelah berjalan kurang lebih 17 tahun baru memperoleh status terdaftar yang ditetapkan pada tanggal 8 Juni 1975. Melalui perjalanan cukup panjang, akhirnya pada tahun 1994 memperoleh status "DIAKUI" yang ditetapkan pada tanggal 30 Juni 1994 dengan Surat Keputusan Departemen Agama Kabupaten Banyumas Nomor: MK.19/5.A/PP.01.1/1285/1994, dan pada tahun 2005 mengajukan akreditasi dengan status "Terakreditasi B".

MI Muhammadiyah Singasari berlokasi dipusat desa Singasari tepatnya di RT 01 RW 06. Sejak berdiri sampai sekarang, jumlah siswa MI Muhammadiyah Singasari mengalami pasang surut. Jumlah siswa tahun pelajaran 2021/2022 sejumlah 168 siswa. Guru dan tenaga pendidik MI Muhammadiyah saat ini memiliki 14 orang.⁷⁰

⁷⁰ Dokumentasi Profil MI Muhammadiyah Singasari, pada tanggal 6 September 2021

2. Letak Geografis

Lokasi MI Muhammadiyah Singasari terletak pada geografis yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang terletak ditengah pemukiman penduduk. MI ini di bangun dengan pertimbangan tata letak bangunan yang memberikan kenyamanan untuk belajar. Selain itu, lokasi madrasah mudah diakses bagi siswa lainnya. Adapun batas-batas dari lokasi MI Muhammadiyah Singasari adalah sebelah utara perbatasan dengan rumah warga, sebelah barat berbatasan dengan MI Ma'arif NU Singasari, sebelah selatan berbatasan dengan jalan raya Singasari, dan sebelah timur berbatasan dengan sungai.⁷¹

3. Identitas MI Muhammadiyah Singasari

- a. Nama Lembaga : MI Muhammadiyah Singasari
- b. Alamat / Desa : Jl. Raya Singasari RT 01 RW 06
 - Kecamatan : Karanglewas
 - Kabupaten : Banyumas
 - Provinsi : Jawa Tengah
 - Kode Pos : 53161
- c. Nama Yayasan : Muhammadiyah
- d. Status Sekolah : Swasta
- e. Status Lembaga : Terakreditasi
- f. No SK Kelembagaan : Kd.11.02/4/PP/00/3333/2012
- g. NSM : 111233020135
- h. NIS / NSM : 60710375
- i. Tahun didirikan : 1953
- j. Status Tanah : Hak Milik
- k. Luas Tanah : 1115 m²
- l. Nama Kepala Madrasah : Khotimah Rahayuningsih, S.Ag

⁷¹ Dokumentasi Profil MI Muhammadiyah Singasari, pada tanggal 6 September

m. Status Akreditasi : A

n. No dan SK Akreditasi : 817/BAN-SM/SK/2019⁷²

4. Visi dan Misi Madrasah

a. Visi

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Singasari sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Singasari juga diharapkan merespon pembentukan budaya dan karakter bangsa, perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Singasari ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut :

Terbentuknya Pribadi Muslim yang Unggul.

Berakhlak Mulia, Berbudaya dan Berwawasan Global

b. Misi

Misi MI Muhammadiyah Singasari untuk mencapai visi sebagai berikut :

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga potensi siswa dapat berkembang secara optimal.
2. Memberikan kesempatan untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor guna pembentukan insan pemecah masalah.
3. Mengembangkan pembelajaran berbasis IT dan kemampuan bahasa asing.
4. Mengembangkan budaya disiplin dan etos kerja yang tinggi.
5. Membentuk lingkungan pendidikan di madrasah yang mampu menumbuhkan dan meningkatkan kualitas keagamaan siswa.

⁷² Dokumentasi Profil MI Muhammadiyah Singasari, pada tanggal 6 September

6. Membangkitkan semangat berprestasi seluruh warga madrasah.
7. Meningkatkan manajemen partisipatif yang melibatkan siswa, guru, orang tua, dan stakeholder madrasah.⁷³

5. Struktur Organisasi

MI Muhammadiyah Singasari sebagai lembaga pendidikan format memiliki struktur organisasi guna mengkoordinasi komponen-komponen yang ada didalamnya. Struktur organisasi MI Muhammadiyah Singasari sebagai berikut:⁷⁴

Gambar 1. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Singasari Tahun Pelajaran 2021/2022



⁷³ Dokumentasi Profil MI Muhammadiyah Singasari, pada tanggal 6 September 2021

⁷⁴ Dokumentasi Profil MI Muhammadiyah Singasari, pada tanggal 6 September 2021

6. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

a. Keadaan Guru dan Karyawan

Dalam proses pembelajaran di MI Muhammadiyah Singasari, seorang guru dan karyawan memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan, baik tujuan pendidikan secara khusus maupun tujuan pendidikan secara umum. MI Muhammadiyah Singasari pada tahun 2021/2022 telah memiliki tenaga pendidik mencapai 14 orang. Adapun keadaan guru dan karyawan adalah sebagai berikut:⁷⁵

Tabel. 1
Keadaan Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah Singasari Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama/NIP	Gol/Ruang	Jabatan	Jenis Guru	Tugas Mengajar
1.	Khotimah Rahayuningsih, S.Ag NIP. 19720518 199803 2 001	IV/a	Kepala Madrasah		
2.	Nurkhalimah, S.Pd NIP. -		Guru	Guru Kelas	Kelas I
3.	Siska Mei Sundari, S.Pd.I NIP. -		Guru	Guru Kelas	Kelas II
4.	Muh. Ghazi, S.Pd NIP. 19680902 200701 1 032	III/b	Guru	Guru Kelas	Kelas III
5.	Risman Subandi, S.Pd NIP. 19780426 200701 1 024	III/a	Guru	Guru Kelas	Kelas IVA
6.	Fitria Febriani, M.Pd NIP. -		Guru	Guru Kelas	Kelas IVB
7.	Muttamimatul Khikmah, S.Pd.I		Guru	Guru Kelas	Kelas V

⁷⁵ Dokumentasi Profil MI Muhammadiyah Singasari, pada tanggal 6 September

	NIP.-				
8.	Siti Khasanah, S.Pd NIP. 19720518 199803 2 001	III/a	Guru	Guru Kelas	Kelas VI
9.	Liftiana Mugi Winasih, S,Pd.I NIP. -		Guru	Guru Mapel	Kelas IV,V,VI
10.	Lutfi Eka Rahmawati NIP. -		TU		

b. Keadaan Siswa

Siswa adalah aset masa depan dan sudah seharusnya sebuah lembaga pendidikan khususnya MI Muhammadiyah Singasari untuk mengembangkan potensi maupun bakat peserta didik. Sehingga nantinya dapat berkiprah dalam zaman globalisasi seperti sekarang ini. Berikut adalah data siswa MI Muhammadiyah Singasari Tahun Pelajaran 2021/2022:⁷⁶

Tabel. 2
Data Siswa MI Muhammadiyah Singasari
Tahun Pelajaran 2021/2022

Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa		Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1	1	12	8	20
2	1	17	13	30
3	1	10	6	16
4	2	26	17	43
5	1	15	12	27
6	1	15	17	32
Jumlah	7	95	73	168

⁷⁶ Dokumentasi Profil MI Muhammadiyah Singasari, pada tanggal 6 September

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas V, yang berjumlah 27 siswa MI Muhammadiyah Singasari, yaitu sebagai berikut:⁷⁷

Tabel. 3
Daftar Nama Siswa Kelas V
MI Muhammadiyah Singasari
Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Rizki Ariyanto	L
2	Adhena Nursyaid Annasir	L
3	Ajmala Afyaz Kumaila	P
4	Akhdan Syafiqil Isnan	L
5	Anita Nur Zifara	P
6	Arini Ma` Anjani	P
7	Eka Lestiono Ramadhani	L
8	Elyatun Dwi Aulia	P
9	Feranaiza Nur Fazrin	P
10	Hiba Hardika Murtama	L
11	Ikfina Dimatus Sifa	P
12	Isnan Ali Abdullah	L
13	Kukuh Dwi Ardiansah	L
14	Lyla Pangestu	L
15	Mokhamad Fajar All Ghifari	L
16	Muhammad Isnan Faozi	L
17	Mutiara Zeni	P
18	Ngudi Rakhmawan	L

⁷⁷ Dokumentasi Profil MI Muhammadiyah Singasari, pada tanggal 6 September

19	Rafika Khoerunnisa	P
20	Raihana Afina Wafda	P
21	Rasya Hayuningsih	P
22	Raka Putra Riyatno	L
23	Rosy Qolbu Wiarto	L
24	Sheikha Hasya	P
25	Syafiq Zian Abdillah	L
26	Yuliana Evanti Andriani	P
27	Fathiratullah Riyanto	L

7. Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen yang harus terpenuhi dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Sarana pembelajaran yang terdapat di MI Muhammadiyah Singasari cukup memadai. Berikut ini adalah sarana dan prasarana yang terdapat di MI Muhammadiyah Singasari.⁷⁸

Tabel. 4
Luas Tanah MI Muhammadiyah Singasari
Tahun Pejaran 2021/2022

No	Status Kepemilikan	Luas Tanah (m ²)
1	Milik Sendiri	1115 m ²
2	Bangunan	850 m ²
3	Halaman	165 m ²

⁷⁸ Dokumentasi Profil MI Muhammadiyah Singasari, pada tanggal 6 September

Tabel 5
Daftar Sarana MI Muhammadiyah Singasari
Tahun Ajaran 2021/2022

No	Nama	Kondisi			
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Total
1	Meja	174	0	0	174
2	Kursi	219	0	0	219
3	Papan Tulis	9	0	0	9
4	Lemari	14	0	0	14
5	Komputer	1	0	0	1
6	Printer	2	0	0	2
7	Scanner	1	0	0	1
8	Rak	1	0	0	1
9	Tempat Sampah	19	0	0	19
10	Tempat Cuci Tangan	12	0	0	12
11	Jam Dinding	13	1	0	13
12	Simbol Kenegaraan	29	0	0	29
13	Tempat Tidur	1	0	0	1
14	Perlengkapan P3K	10	0	0	10
15	Lainnya	61	0	0	61

Tabel 6
Daftar Ruangan MI Muhammadiyah Singasari
Tahun Ajaran 2021/2022

No	Nama Ruang	Tahun Bangunan	Panjang (m)	Lebar (m)	Kondisi
1	Ruang Kelas 1	2007	6	7	Baik
2	Ruang Kelas 2	2007	6	7	Baik
3	Ruang Kelas 3	2007	6	7	Baik
4	Ruang Kelas 4a	2007	6	7	Baik
5	Ruang Kelas 4b	2014	6	7	Baik
6	Ruang Kelas 5	2007	6	7	Baik
7	Ruang Kelas 6	2007	8	8	Baik
8	Kamar Mandi	2002	1,5	1,5	Baik
9	Ruang Kepala	2002	6	3,5	Baik
10	Masjid/Mushola	2007	6,5	2,5	Baik
11	Kantin	2018	6	2	Baik
12	Ruang Guru	2002	7	7	Baik
13	Ruang Tata Usaha	2002	2	3,5	Baik
14	Ruang Perpustakaan	2002	5	6,5	Baik
15	Ruang UKS	2014	8	2	Baik

B. Deskripsi Data Penggunaan Media dalam Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Muhammadiyah Singasari

Pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil penelitian yang telah dilakukan di MI Muhammadiyah Singasari yang berkaitan dengan penggunaan media dalam pembelajaran tematik di kelas V. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ini penggunaan media yang digunakan oleh Ibu Muttamimatul Khikmah dalam pembelajaran tematik yaitu:

1. Gambar

Dalam pembelajaran tematik di kelas V, Ibu Muttamimatul Khikmah menggunakan media gambar untuk menjelaskan proses sistem pernafasan pada manusia, dikarenakan siswa belum mengetahui bentuk atau gambar organ manusia yang berfungsi sebagai sistem pernafasan sehingga guru menjelaskan serta menunjukkan bagian-bagian organ yang memiliki fungsi tersebut dengan menggunakan media gambar.⁷⁹

Berdasarkan hasil Observasi pertama yang peneliti lakukan pada hari Jum'at tanggal 10 September 2021. Penelitian ini dilakukan dengan sistem offline pada pukul 07.30-09.00 WIB di ruang kelas V, materi yang disampaikan yaitu tema 2, sub tema 1, pembelajaran 3 tentang sistem pernafasan pada manusia dan fungsinya. Media yang digunakan adalah media gambar.⁸⁰

Dari hasil data yang diperoleh, terdapat dua tahapan dalam penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik yakni sebagai berikut:⁸¹

⁷⁹ Observasi pada Pembelajaran Tematik Tema 2, Sub Tema 1, Pembelajaran 3 yang dilakukan secara offline kelas V pada tanggal 10 September 2021

⁸⁰ Observasi pada Pembelajaran Tematik Tema 2, Sub Tema 1, Pembelajaran 3 yang dilakukan secara offline kelas V pada tanggal 10 September 2021

⁸¹ Observasi pada Pembelajaran Tematik Tema 2, Sub Tema 1, Pembelajaran 3 yang dilakukan secara offline kelas V pada tanggal 10 September 2021

- a. Tahap persiapan. Sebelum guru memulai pembelajaran dan menyajikan materi, guru terlebih dahulu mempersiapkan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman pembelajaran. Guru mempelajari materi yang akan disampaikan serta melihat pada pencapaian indikator yang harus dicapai siswa. Tujuan dalam pembelajaran ini yakni agar siswa mampu memahami organ pernafasan pada manusia serta fungsinya. Setelah itu, guru memilih media yang akan digunakan sesuai dengan situasi dan kondisi serta melihat materi yang akan diajarkan. Sebagaimana dari hasil wawancara dengan Bu Muttamimatul Khikmah sebagai berikut:⁸²

Mempertimbangkan situasi dan kondisi, untuk saat ini ditentukan dulu pembelajaran daring atau *luring*. Setelah itu, mempertimbangkan konsep materi yang akan disampaikan dengan kesesuaian tujuan pembelajaran. Memilih media yang mudah di dapat, mudah dibuat, dan mudah diakses oleh siswa.

Setelah guru mempertimbangkan media yang dipilih, akhirnya guru memilih media gambar sebagai alat bantu untuk pembelajaran kali ini. Guru membuat media gambar sehari sebelum pembelajaran berlangsung dengan mencari gambar organ pernafasan di internet. Setelah itu guru *print* dan *copy* gambar tersebut sesuai jumlah siswa.

- b. Tahap Pelaksanaan. Setelah guru melakukan persiapan dengan matang, kemudian guru melaksanakan pembelajaran didalam kelas. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut:⁸³

- 1) Gambar dibagikan kepada setiap masing-masing siswa. Guru membagikan gambar agar ketika dalam menjelaskan materi serta

⁸² Hasil Wawancara dengan Ibu Muttamimatul Khikmah, S.Pd.I pada tanggal 10 September 2021

⁸³ Observasi pada Pembelajaran Tematik Tema 2, Sub Tema 1, Pembelajaran 3 yang dilakukan secara offline kelas V pada tanggal 10 September 2021

menunjukkan gambar tersebut siswa dapat mengamati dengan gambar yang telah dibagikan guru.

- 2) Guru menunjukkan gambar yang telah dibagikan berupa 2 gambar dalam bentuk kertas yang dimana gambar pertama berisi gambar organ manusia serta keterangan dari setiap organ yang memiliki fungsi sebagai sistem pernafasan manusia. Sedangkan gambar yang kedua hanya berisi gambar organ manusia tanpa ada keterangan pada bagian yang berfungsi untuk sistem pernafasan manusia.
- 3) Kemudian guru menjelaskan materi dengan menunjukkan setiap letak organ melalui gambar pertama, serta menjelaskan masing-masing fungsi dan penyakit yang dapat di timbulkan dari setiap organ tersebut.
- 4) Guru melakukan tanya jawab dengan menggunakan gambar kedua yang dimana guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menunjukan letak *trakea* pada gambar tersebut, serta pertanyaan- pertanyaan lain kepada para siswa.
- 5) Setelah itu, guru memberikan evaluasi kepada siswa dengan memberikan tugas untuk menggambar organ yang menyusun sistem pernafasan manusia.

Setelah guru menggunakan media tersebut, guru merasakan fungsi dan manfaat dari media yang telah digunakan. Guru mengatakan bahwa fungsi dan manfaat dari media gambar yang telah digunakan bagi guru dan siswa yakni:⁸⁴

Media pembelajaran ini memiliki fungsi untuk memudahkan saya dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa serta dapat meningkatkan kualitas ketercapaian tujuan pembelajaran tersebut. Seperti halnya dengan menggunakan media gambar ini siswa mendapat gambaran bagian tubuh mana saja yang memiliki fungsi sebagai alat pernafasan. Serta adanya media ini bermanfaat untuk menarik perhatian siswa, saya juga

⁸⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Muttamimatul Khikmah, S.Pd.I pada tanggal 10 September 2021

agar lebih variatif dalam memanfaatkan media yang akan digunakan, menjadikan siswa agar lebih minat dan tidak membosankan serta konsentrasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut media pembelajaran berfungsi untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi tentang sistem pernafasan pada manusia serta dapat memberikan gambaran organ-organ yang menyusun sistem pernafasan pada manusia. Selain itu, media pembelajaran juga memiliki manfaat seperti menarik perhatian dan minat siswa untuk memperhatikan pembelajaran, dan menjadikan siswa tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung.

2. Rekaman Suara

Pada pembelajaran tematik di kelas V, guru menggunakan rekaman suara pada materi tangga nada diatonis minor dan mendemonstrasikan lagu Syukur dengan tujuan agar siswa mampu memahami tangga nada diatonis minor serta dapat menyanyikan lagu Syukur dengan baik dan benar.⁸⁵

Dari hasil observasi kedua yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 14 September 2021 yang dilakukan dengan sistem daring melalui whatapp group yang dimulai pukul 08.00 WIB dengan materi yang disampaikan yaitu tentang tangga nada diatonis minor pada tema 2, sub tema 1, pembelajaran 5.

Adapun tahapan-tahapan yang guru lakukan dalam penggunaan media rekaman suara dalam pembelajaran tematik yaitu:⁸⁶

- a. Tahap Persiapan. Persiapan yang dilakukan guru sebelum melaksanakan pembelajaran seperti biasa yakni membuat RPP dengan melihat materi yang akan diajarkan dan menyesuaikan KD serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Media yang di pilih yaitu rekaman suara. Guru memilih rekaman suara karena proses pembelajaran yang dilaksanakan online sehingga untuk rekaman suara sesuai dengan materi yang akan

⁸⁵ Observasi pada Pembelajaran Tematik Tema 2, Sub Tema 1, Pembelajaran 5 yang dilakukan secara online melalui group Whatapp kelas V pada tanggal 14 September 2021

⁸⁶ Observasi pada Pembelajaran Tematik Tema 2, Sub Tema 1, Pembelajaran 5 yang dilakukan secara online melalui group Whatapp kelas V pada tanggal 14 September 2021

disampaikan serta media ini mudah dibuat. Selain itu karena lebih mudah dibuat, mudah diakses oleh siswa, dan siswa lebih mudah menghafal lagu tersebut. Siswa yang terbiasa dengan gaya belajar audio sangat mudah dalam menghafalkan lagu Syukur, namun akan terasa sulit bagi siswa yang terbiasa dengan gaya belajar visual. hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Muttamimatul Khikmah yang dilakukan pada tanggal 15 September 2021 sebagai berikut:⁸⁷

Sebelum saya menentukan media yang akan digunakan dalam pembelajaran 5 ini, saya melihat materi dan tujuan yang akan dicapai serta kemampuan saya dalam berinovasi. Karena pada pembelajaran ini dengan sistem daring, maka saya memilih media audio yang mudah dibuat serta diakses siswa. Namun siswa yang terbiasa belajar dengan gaya belajar visual, dalam menghafal lagu membutuhkan waktu yang lebih lama.

Guru menyiapkan media ini satu hari sebelum pelaksanaan pembelajaran. Kemudian guru merekam materi serta contoh menyanyikan lagu Syukur melalui handpone. Guru memutar ulang rekaman yang telah dibuat untuk mengecek kesempurnaan. Setelah merasa sudah baik kemudian rekaman tersebut siap untuk digunakan dalam kagiatan pembelajaran yang akan dikirim melalui whatapp group.

b. Tahap Pelaksanaan. Dalam pembelajaran yang dilakukan dengan sistem online ini, ada beberapa langkah-langkah yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran, yakni:⁸⁸

1) Rekaman suara yang telah dibuat oleh guru, dibagikan melalui group whatapp kelas V. Rekaman suara tersebut berisi penjelasan guru mengenai materi tangga nada diatonis minor, contoh lagu yang termasuk dalam tangga nada diatonis minor, guru memberi contoh

⁸⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Muttamimatul Khikmah, S.Pd.I pada tanggal 15 September 2021

⁸⁸ Observasi pada Pembelajaran Tematik Tema 2, Sub Tema 1, Pembelajaran 5 yang dilakukan secara online melalui group Whatapp kelas V pada tanggal 14 September 2021

dengan menyanyikan lagu Syukur, serta penugasan untuk menyanyikan lagu Syukur seperti yang telah guru contohnya.

- 2) Diskusi yang dilakukan melalui via chat saat siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan melalui rekaman suara tersebut.
- 3) Tugas yang diberikan dikirim melalui via whatapp dalam bentuk rekaman suara. Siswa yang telah menyelesaikan tugas untuk bernyanyi kemudian dikirim kepada guru sebagai bahan evaluasi, serta agar siswa dapat mengenal rekaman suara dan menggunakannya.

Dari adanya media pembelajaran ini siswa dapat memahami materi tangga nada diatonis minor serta dapat menyanyikan lagu Syukur dengan baik. Siswa juga dapat memutar ulang rekaman suara sehingga menambah pengalaman audio bagi siswa. Sedangkan manfaat dari media rekaman suara bermanfaat bagi guru dalam menyiapkannya karena tidak membutuhkan tenaga yang banyak serta efisiensi waktu, yang dimana siswa dapat mempelajari materi ini dimana saja. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan Ibu Muttamimatul Khikmah, beliau mengatakan:⁸⁹

Fungsi dari media yang saya gunakan yakni agar membantu siswa dalam menghafalkan lagu dengan benar, siswa dapat pula memutar berulang-ulang rekaman suara tersebut ketika dalam menghafalkan selain itu juga menambah pengalaman audio pada siswa. Sedangkan manfaat media audio memudahkan saya dalam menyampaikan materi pembelajaran online, siswa juga tidak merasa bosan karna penggunaan media yang tidak itu-itu saja.

3. Video

Guru menggunakan media video ini pada pembelajaran tematik dengan materi mengelompokkan informasi dari teks bacaan. Ini digunakan

⁸⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Muttamimatul Khikmah, S.Pd.I pada tanggal 24 September 2021

guru agar dalam menyampaikan materi dengan sistem daring dapat lebih mudah serta siswa dalam memahami juga tidak merasa kesulitan.⁹⁰

Dari data yang peneliti peroleh melalui observasi yang ketiga dilakukan pada hari Kamis tanggal 23 September 2021 di group whatapp dan rumah siswa. Pada hari ini pembelajaran dengan sistem *daring* melalui whattapp grup kelas V yang dimulai pada pukul 08.00 WIB. Materi yang akan guru ajarkan yakni tema 2, sub tema 2, pembelajaran 3 mengenai mengelompokkan informasi dari teks bacaan yang tercantum pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, terdapat tahapan-tahapan dalam penggunaan media video dalam pembelajaran tematik diantaranya:⁹¹

- a. Tahap persiapan. Sebelum memulai pembelajaran guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan KD dan materi pembelajaran, kemudian menentukan tujuan pembelajaran, menelaah materi, memilih media yang akan digunakan hingga evaluasi pembelajaran. Tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran ini yakni agar siswa dapat mengetahui materi mengenai cara memperoleh informasi dari teks bacaan. Dalam pembelajaran kali ini, guru menentukan media pembelajaran dengan menyesuaikan materi, mudah diakses oleh siswa, dan dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar. Selain itu, guru juga memilih media tidak monoton dengan satu media saja sehingga siswa tidak merasa bosan terlebih dalam pembelajaran daring seperti sekarang. Media ini dibuat dua hari sebelum proses pembelajaran. Sebagaimana

⁹⁰ Observasi pada Pembelajaran Tematik Tema 2, Sub Tema 2, Pembelajaran 3 yang dilakukan secara online melalui group Whatapp kelas V pada tanggal 23 September 2021

⁹¹ Observasi pada Pembelajaran Tematik Tema 2, Sub Tema 2, Pembelajaran 3 yang dilakukan secara online melalui group Whatapp kelas V pada tanggal 23 September 2021

sesuai dengan wawancara dengan Bu Muttamimatul Khikmah yang dilaksanakan pada tanggal 24 September 2021 sebagai berikut:⁹²

Dalam menentukan media pembelajaran saya melihat pada materi yang akan saya ajarkan serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selain itu, mudah dijangkau dan praktis bagi anak-anak, dan yang membuat siswa semangat dalam belajar. Untuk itu, saya tidak hanya menggunakan satu media tetapi bergantian dengan memanfaatkan media yang lain. Media video ini juga dapat mencangkup gaya belajar semua siswa.

Setelah memilih media yang sudah dipertimbangkan yakni media video, kemudian guru membuat media ini dua hari sebelum pembelajaran berlangsung. Guru merangkup materi yang penting-penting untuk disampaikan melalui video serta merekam suara untuk memperkuat penjelasan tulisan materi yang ada dalam video tersebut. Kemudian guru melakukan proses editing agar isi dalam video itu jelas untuk diputar oleh siswa sehingga siswa mudah menerima materi pembelajaran. Setelah merasa sudah baik kemudian guru mengupload video tersebut ke youtube agar lebih mudah dibuka oleh siswa.

b. Tahap pelaksanaan. Setelah persiapan sudah matang, kemudian guru melakukan proses kegiatan pembelajaran dengan sistem online melalui beberapa langkah-langkah, yaitu sebagai berikut:⁹³

1) Video yang telah dibuat dengan sempurna oleh Ibu Muttamimatul Khikmah kemudian di upload ke youtube. Tujuannya agar penyimpanan handphone pada siswa tidak cepat penuh. Isi dari video tersebut berisi penjelasan materi yang disertai dengan contoh dan penugasan.

⁹² Hasil Wawancara dengan Ibu Muttamimatul Khikmah, S.Pd.I pada tanggal 24 September 2021

⁹³ Observasi pada Pembelajaran Tematik Tema 2, Sub Tema 2, Pembelajaran 3 yang dilakukan secara online melalui group Whatapp kelas V pada tanggal 23 September 2021

- 2) Kemudian guru membagikan link video yang sudah di aploud ke youtube pada whatapp group kelas.
- 3) Dalam video tersebut guru menjelaskan materi disertai dengan teks dan suara dari guru sendiri. Materi yang dipelajari di rangkum menjadi teks dalam video dan menggunakan suara guru yang memperkuat penjelasan dari teks materi tersebut.
- 4) Untuk menarik perhatian siswa agar mau mengamati video tersebut, guru memerintahkan siswa untuk absensi pada kolom komentar di youtube.
- 5) Siswa yang ingin bertanya terkait materi yang belum dipahami, dipersilahkan untuk bertanya di kolom komentar.
- 6) Guru melakukan evaluasi tes tertulis dengan memerintahkan siswa untuk meringkas materi yang ada dalam video. Hasil tugas yang sudah dikerjakan dikirim ke Ibu Muttamimatul Khikmah melalui chat pribadi di whatapp.

C. Analisis Data Penggunaan Media dalam Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Muhammadiyah Singasari

Setelah peneliti melakukan penyajian data, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menganalisis data. Analisis data dilakukan agar peneliti dapat memilih data yang peneliti peroleh selama penelitian berlangsung. Analisis data ini perlu dilakukan agar peneliti dapat mencantumkan data-data yang hanya berkaitan dengan masalah penelitian agar lebih mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Berikut ini analisis data yang telah diperoleh penulis dalam bentuk analisis sesuai dengan data kualitatif.

Penggunaan media dalam pembelajaran tematik kelas V di MI Muhammadiyah Singasari dapat membantu guru dalam menyampaikan materi terutama dalam pembelajaran dengan sistem daring. Sistem daring yang menuntut siswa untuk belajar mandiri guru harus kreatif agar materi

pembelajaran dapat disampaikan serta dipahami oleh siswa. Karena adanya media yang bervariasi maka pembelajaran akan lebih menyenangkan dan dapat menarik perhatian siswa. Pernyataan tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Sanaki yang ada dalam buku karya Azhar Arsyad dalam bukunya “Media Pembelajaran”.⁹⁴

Selain itu, dengan memanfaatkan media dalam pembelajaran tematik siswa dapat memperoleh pengalaman yang nyata. Siswa tidak hanya memiliki gambaran dipikiran saja akan tetapi dapat melihat atau menggunakannya. Seperti halnya yang dikatakan oleh Ibu Muttamimatul Khikmah bahwa siswa lebih mudah memahami pembelajaran dengan terlibat langsung pada media yang digunakan. Pernyataan tersebut sudah sesuai dengan oleh Nunuk Suryani, dkk dalam bukunya “Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya”.⁹⁵

Berdasarkan data yang peneliti peroleh, bahwa penggunaan media dalam pembelajaran tematik ini Ibu Muttamimatul Khikmah menggunakan media pembelajaran gambar, rekaman suara, dan video. Media tersebut dapat dianalisis ke dalam beberapa klasifikasi yakni sebagai berikut:

1. Media Audio

Media audio merupakan jenis media yang melibatkan indra pendengaran dalam proses pembelajaran. Salah satu yang termasuk dalam jenis media audio yaitu rekaman suara. Media ini digunakan dalam pembelajaran ini untuk menyampaikan materi tentang tangga nada diatonis minor beserta contoh lagu Syukur.⁹⁶ Ibu Muttamimatul Khikmah memilih media ini dengan mempertimbangkan pada Media audio ini membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan yang diinginkan guru dapat tercapai serta pembelajaran lebih menyenangkan apalagi dalam

⁹⁴ Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran...*, hlm. 19

⁹⁵ Nunuk Suryani, dkk, *Media Pembelajaran Inovatif...*, hlm.14

⁹⁶ Observasi pada Pembelajaran Tematik Tema 2, Sub Tema 1, Pembelajaran 5 yang dilakukan secara online kelas V pada tanggal 14 September 2021

sistem daring seperti sekarang.⁹⁷ Dari pernyataan tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan Nunuk Suryani dalam bukunya *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, yang sebelumnya telah dijelaskan pada bab II.⁹⁸

Dari langkah yang guru lakukan dalam penggunaan media pembelajaran tematik dengan menggunakan media audio ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Daryanto dalam bukunya *Media Penajaran*.⁹⁹

Dalam penggunaan media ini, Ibu Muttamimatul Khikmah menyampaikan bahwa terdapat beberapa kelemahan dan kelebihan.¹⁰⁰ Kelebihan dari media rekaman suara ini diantaranya, dalam pembuatan media ini lebih cepat dan sederhana dibandingkan dengan media audio visual, siswa lebih fokus dalam mendengarkan lagu tersebut sehingga diharapkan lebih cepat dalam menghafal, dapat memberikan pengalaman baru kepada siswa mengenai rekaman suara dalam aplikasi whatapp, serta dalam pembelajaran daring ini rekaman suara relatif lebih mudah diakses siswa karena hanya menggunakan HP. Sedangkan kekurangan dari media audio ini yaitu hanya bersifat komunikasi satu arah, ketersediaan kuota pada siswa, serta gaya belajar siswa yang terbiasa dengan menggunakan visual akan lebih membutuhkan waktu lama dalam menghafalkan lagu. Dari kelebihan dan kekurangan media rekaman suara tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Yudhi Munadi dalam bukunya "*Media Pembelajaran*"¹⁰¹

⁹⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Muttamimatul Khikmah, S.Pd.I pada tanggal 15 September 2021

⁹⁸ Nunuk Suryani, dkk, *Media Pembelajaran Inovatif*, hlm. 59

⁹⁹ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm. 46

¹⁰⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Muttamimatul Khikmah, S.Pd.I pada tanggal 15 September 2021

¹⁰¹ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*...., hlm. 55

2. Media Visual

Media Visual merupakan salah satu media yang mengaitkan indera penglihatan. Media ini dapat meningkatkan minat belajar siswa serta dapat memberikan hubungan antara isi materi pembelajaran dengan hal yang nyata.¹⁰² Hal ini sesuai dengan pernyataan menurut Sanaki yang ada dalam buku karya Azhar Arsyad dalam bukunya “Media Pembelajaran”.¹⁰³ Gambar merupakan salah satu kelompok jenis media visual. Media ini digunakan oleh Ibu Muttamimatul Khikmah dalam pembelajaran tematik dengan materi tentang organ yang menyusun sistem pernafasan manusia dan fungsinya.¹⁰⁴ Menurut narasumber, media ini dipilih karena mudah dibuat dan tidak membutuhkan waktu yang lama.¹⁰⁵ Selain itu guru dalam menggunakan media ini juga sudah terampil. Dari penjelasan tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Nunuk Suryani dalam bukunya Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya.¹⁰⁶ Ibu Muttamimatul Khikmah dalam melakukan langkah-langkah penggunaan media visual sesuai dengan teori dari Faridah Karyati Pengembangan Media Gambar Dalam Meningkatkan Pembelajaran Tematik.¹⁰⁷

Adapun kelebihan dan kekurangan dari media visual menurut Ibu Muttamimatul Khikmah. Kelebihannya antara lain, mudah di dapat dan mudah didapat, siswa dapat menemukan ide atau gagasan yang baru, serta dapat membantu guru dalam menyampaikan materi yang bersifat abstrak. Sedangkan kekurangan dari media gambar yang guru gunakan yakni, hanya

¹⁰² Hasil Wawancara dengan Ibu Muttamimatul Khikmah, S.Pd.I pada tangga 10 September 2021

¹⁰³ Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran...*, hlm. 19

¹⁰⁴ Observasi pada Pembelajaran Tematik Tema 2, Sub Tema 1, Pembelajaran 3 yang dilakukan secara offline kelas V pada tanggal 10 September 2021

¹⁰⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Muttamimatul Khikmah, S.Pd.I pada tangga 10 September 2021

¹⁰⁶ Nunuk Suryani, dkk, *Media Pembelajaran Inovatif*, hlm. 59

¹⁰⁷ Faridah Karyati, *Pengembangan Media Gambar Dalam Meningkatkan Pembelajaran Tematik*, ISSN: 2476-9576, Vol.3, No 1, 2017. Hlm. 316

menampilkan objek diam sehingga guru harus aktif menjelaskan, dan jika terdapat siswa yang belum paham maka guru harus siap menjelaskan berulang-ulang yang nantinya akan membutuhkan waktu yang lebih lama.¹⁰⁸ Berdasarkan data tersebut kelebihan dan kekurangan media visual ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Nunuk Suryani dalam bukunya “Media Pembelajaran”.¹⁰⁹

3. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang memiliki dua unsur yakni unsur gambar dan suara. Jenis media ini memiliki kemampuan yang lebih baik karena mengandung dua jenis media sebelumnya yaitu media audio dan media visual.¹¹⁰ Ibu Muttamimatul Khikmah menggunakan media video ini dalam pembelajaran tematik materi mengklasifikasikan informasi dari teks bacaan.¹¹¹ Ibu Muttamimatul Khikmah memilih media ini karena menyesuaikan dengan situasi serta materi yang akan disampaikan, mudah dibuat dan tidak memakan waktu yang lama. Karena pembelajaran dilakukan dengan sistem daring maka penggunaan media ini sangat mudah diakses oleh siswa.¹¹² Berdasarkan pernyataan tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan Nunuk Suryani dalam bukunya Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya¹¹³

Dari penjelasan langkah-langkah yang telah Ibu Muttamimatul Khikmah lakukan dengan penggunaan media audio visual sesuai dengan teori dari Daryanto dalam bukunya yakni Media Pengajaran¹¹⁴

¹⁰⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Muttamimatul Khikmah, S.Pd.I pada tanggal 10 September 2021

¹⁰⁹ Nunuk Suryani, dkk, *Media Pembelajaran Inovatif...*, hlm.51-52.

¹¹⁰ Talizaro Tafanao, *Peranan Media Pembelajaran...*, hlm. 106.

¹¹¹ Observasi pada Pembelajaran Tematik Tema 2, Sub Tema 2, Pembelajaran 3 yang dilakukan secara online kelas V pada tanggal 23 September 2021

¹¹² Hasil Wawancara dengan Ibu Muttamimatul Khikmah, S.Pd.I pada tanggal 24 September 2021

¹¹³ Nunuk Suryani, dkk, *Media Pembelajaran Inovatif*, hlm. 59

¹¹⁴ Daryanto, *Media Pengajaran*, (Yogyakarta: Glava Media, 2010), hlm. 46

Dalam penggunaannya media ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Menurut Ibu Muttamimatul Khikmah bahwa kelebihan dari media video yaitu materi yang disampaikan mudah dipahami siswa karena penjelasan yang lengkap dari gambar disertai dengan penjelasan suara, siswa juga lebih tertarik dengan kombinasi dua dari dua media ini, dan bisa diputar berulang untuk meningkatkan pemahaman siswa. Namun media ini juga memiliki kekurangan yaitu dalam pembuatannya membutuhkan waktu yang relatif lebih lama serta persiapan dan bahan yang lebih kompleks dibanding dengan media visual maupun audio.

Dari penjelasan tersebut kelebihan dan kekurangan media audio visual ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Nunuk Suryani dalam bukunya “Media Pembelajaran”.¹¹⁵

¹¹⁵ Nunuk Suryani, dkk, *Media Pembelajaran Inovatif...*, hlm.60.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan mulai bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober mengenai media pembelajaran dalam pembelajaran tematik kelas V di MI Muhammadiyah Singasari. Dapat diketahui dari hasil penelitian ini mengenai penggunaan media pembelajaran dal

am pembelajaran tematik sampai pada evaluasi media pembelajaran yang telah digunakannya. Berikut ini hasilnya adalah:

1. Dalam pembelajaran tematik ini guru menggunakan media gambar, rekaman suara, dan video dalam pembelajaran tema 2.
2. Penggunaan media yang digunakan dalam pembelajaran tematik yakni media gambar, media video, dan media rekaman suara yang dilakukan dengan tiga tahap yakni: *pertama*, tahap perencanaan meliputi pembuatan RPP, menyiapkan media, dan membawa media ke dalam kelas. *Kedua*, tahap pelaksanaan meliputi guru memberikan salam, menyiapkan berdoa, mengkondisikan siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan materi dengan menggunakan media yang telah disiapkan. *Ketiga*, tahap penutup meliputi guru melakukan evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dapat dengan tes lisan atau tes tertulis. Setelah itu guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
3. Sebelum memilih media yang akan digunakan, guru terlebih dahulu mempertimbangkan dan menyesuaikan pada KD serta materi dari tema yang akan disampaikan, tujuan pembelajaran, perbedaan individu, motivasi belajar siswa, kepraktisan dan keluwesan, dan kemampuan guru dalam menggunakan media tersebut. media yang telah dipilih guru dan digunakan dalam pembelajaran tematik ini sangat membantu khususnya dalam sistem pembelajaran *daring*. Adapun manfaat dan fungsi yang dapat dirasakan oleh guru dan siswa. Manfaat dari media pembelajaran

adalah guru dapat lebih variatif dalam memanfaatkan media pembelajaran sehingga memberikan kesan yang menarik kepada siswa dan siswa merasa senang serta tidak bosan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran khususnya pembelajar online/daring, waktu yang dibutuhkan juga menjadi lebih efisien. Sedangkan fungsi dari penggunaan media pembelajaran yaitu membantu guru dalam meningkatkan ketercapaian pembelajaran, media yang guru gunakan dapat membantu siswa dalam mempelajari materi serta memudahkan pula guru dalam menyampaikan materi, serta menambah pengalaman kepada siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan media dalam pembelajaran tematik kelas V di MI Muhammadiyah Singasari, ada beberapa saran yang ingin peneliti berikan yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan dan perhatian mengenai media pembelajaran:

1. Kepala Madrasah

Kepala sekolah perlu memperhatikan ketersediaan media pembelajaran khususnya pada setiap kelas. Agar dalam memenuhi kebutuhan dan menunjang kelancaran dalam proses kegiatan pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah perlu memberikan arahan dan bimbingan kepada guru agar dapat menggunakan media pembelajaran yang lebih tepat sehingga dapat membantu guru agar kedepannya dapat memperbaiki penggunaan media saat proses pembelajaran ke arah yang tepat dan lebih baik.

2. Guru-guru Madrasah

Guru harus selalu memanfaatkan media pembelajaran dengan bervariasi agar dapat membangkitkan semangat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran terutama pada masa pandemi Covid-19 seperti sekarang. Guru juga harus harus pandai dalam memilih media pembelajaran agar materi dapat tersampaikan dengan baik.

3. Peneliti

Dari hasil penelitian ini dapat menambah wawasan kepada peneliti mengenai media pembelajaran, sehingga dapat menjadikan bahan rujukan atau acuan bagi peneliti lain yang akan meneliti bahan hal sama. Akan tetapi, peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu, dalam mengkaji tentang media pembelajaran tematik ini tidak hanya sampai disini, sangat perlu pengembangan dari para peneliti lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Albi, Anggito dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Andriani, Diri, dkk. 2012. *Metode Penelitian*. Banten: Universitas Terbuka.
- Ananda, Rizki dan Fadhilaturrahmi. 2018. *Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Di SD*. Jurnal Basicedu, Vol.2. No. 2.
- Armadi, Ali. 2017. “*Pendekatan Sccientific Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di SD*”, Jurnal Autentik, Vol.1, No. 1.
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Danu Eko Agistunova. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Calpulis.
- Daryanto. 2010. *Media Pengajaran*. Yogyakarta: Glava Media.
- Daryanto. 2013. *Pembelajaran Tematik Terpadu Terintegratif Kurikulum 2013*. Yogyakarta, Grava Media.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi IV*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Eko Agistunova, Danu. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Calpulis.
- Fernando, dkk. 20220. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis: Medan.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Megajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryadi, Rudi dkk. 2021. *Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan, Vol 7, No. 1.
- Ismail, Muhammad Ilyas. 2020. *Teknologi Media Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran*. Makasar: Cendekia Publisher.
- Jannah, Rodhatul. 2009. *Media Pembelajaran*. Antasari Press: Banjarmasin.
- Karyati, Farida. 2017. *Pengembangan Media Gambar Dalam Meningkatkan Pembelajaran Tematik*. ISSN: 2476-9576. Vol.3. No 1

- Majid, Majid. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, Dedy. 2013. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mukti, Farika, dkk. 2012. *Media Pengajaran*. Jakarta: Dikti.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi GP Press Group.
- Nuryati dan Endang Fauziati. 2021. *Pendekatan Konstruktive dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di SD Negeri Sumogawe 01 Kab. Semarang*. Jurnal Papeda. Vol. 3. No. 2.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2013. *Media Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Prastowo. Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana.
- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Prasanti, Dhita. 2018. *Studi Kualitatif Tentang Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencairan Informasi Kesehatan*. Jurnal Lontar. Vol. 6. No 1.
- Purwanto, Agus, dkk. 2020. *Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*. Jurnal EdupsyCouns. Vol. 2. No. 1
- Q.S. Al-Insyirah ayat 6
- Salahuddin, *Pengaruh Penggunaan Media Work Sheet Pada Pembelajaran Ekonomi Dalam Meningkatkan Proses Dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X Di SMA Negeri 2 Bolo Tahun Pelajaran 2015/2016*. Vol.1. ISSN 2548-555
- Salim & Syahrums. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik Integratif: Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Purwokerto: STAIN Press.
- Suryani, Nunuk, dkk. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Heri. 2019. *Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi*. Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.
- Syaifuddin, Mohammad. 2017. *Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta*. Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah. Vol.2 No.2.
- Rejeki, dkk, 2020. *Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar*. Vol. 4. No. 2.
- Tafanao, Takuzaro. 2018. Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.2 No.2.
- Utari, Unga, dkk. 2016. *Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)*. Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran. Vol. 1 No.1.
- Yamin, Martinis. 2012. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Ciputat: Referensi.

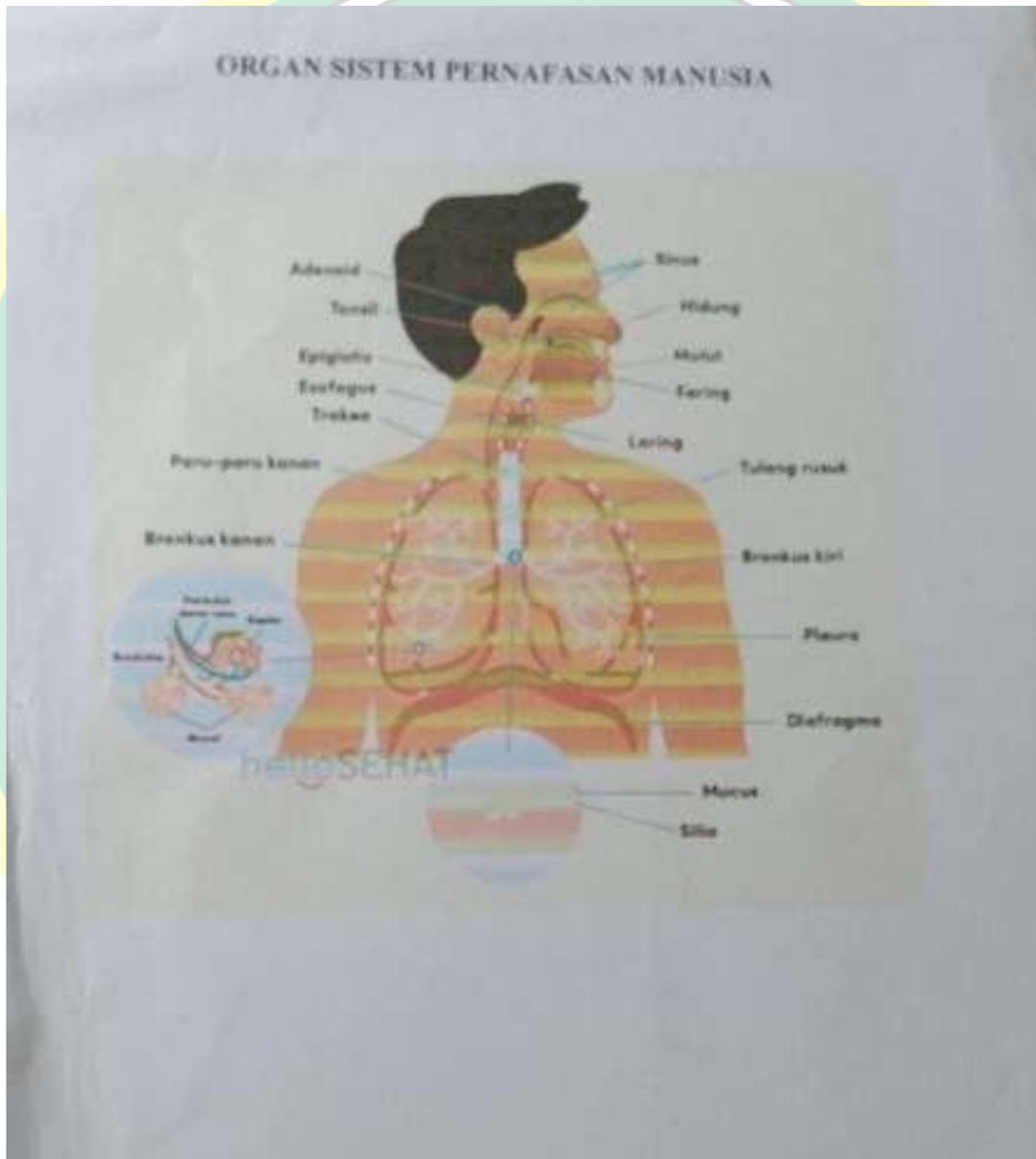


LAMPIRAN-LAMPIRAN

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 1

PENGUNAAN MEDIA GAMBAR



Media gambar yang digunakan guru untuk menjelaskan bagian-bagian organ manusia yang berfungsi sebagai system pernafasan.

PENGGUNAAN MEDIA REKAMAN SUARA



Media rekaman suara yang berisi penjelasan mengenai pengertian, ciri-ciri, dan contoh salah satu lagu tangga nada diatonic minor.

PENGGUNAAN MEDIA VIDEO

Pembelajaran 2: T2 St2

P2
Muatan Bahasa Indonesia
KD 3.2 dan 4.2

Menuliskan Daftar Pertanyaan berdasarkan Informasi Teks

Untuk menuliskan informasi suatu teks, kamu dapat mengajukan beberapa pertanyaan yang jawabannya ada pada teks.

Perhatikan paragraf berikut!

Bronkitis adalah penyakit peradangan pada bronkus atau saluran yang mengalirkan udara ke paru-paru. Bronkitis dapat disebabkan oleh serangan virus, bakteri, atau menghirup zat-zat kimia, misalnya asap rokok dan asap polusi kendaraan. Bronkitis juga dapat terjadi karena komplikasi penyakit lain, seperti influenza dan campak. Gejala-gejala penyakit tersebut, yaitu batuk berdarah, demam ringan, dan cepat lelah.



SD/MI **Berani** Buku Penilaian

Pembelajaran 1: T2 St2

P1
Muatan Bahasa Indonesia
KD 3.2 dan 4.2

Mengelompokkan Informasi berdasarkan Teks

Informasi yang terdapat dalam buku dapat diuraikan secara lebih detail ke dalam beberapa jenis informasi yang akan ditanyakan.

Berikut adalah kata tanya beserta informasi yang ingin diketahui:

Kata Tanya	Informasi
Apa	penjelasan mengenai suatu hal atau benda.
Di mana	penyebutan atau penjelasan tempat.
Kapan	penyebutan atau penjelasan waktu.
Siapa	penyebutan nama orang, jabatan, atau pekerjaan.
Mengapa	penyebutan alasan atau sebab dalam suatu cerita.
Bagaimana	keterangan cara atau proses, penjelasan ciri-ciri, atau penjelasan karakter tokoh.
Berapa	menunjukkan jumlah atau banyak benda

SD/MI **Berani** Buku Penilaian

Kamu dapat mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan informasi yang tersedia pada teks tersebut!



Pertanyaan: Apa yang dimaksud dengan penyakit bronkitis?	Jawaban: Bronkitis adalah penyakit peradangan pada bronkus atau saluran yang mengalirkan udara ke paru-paru.
Pertanyaan: Apa penyebab penyakit bronkitis?	Jawaban: Bronkitis disebabkan oleh serangan virus, bakteri, atau menghirup zat-zat kimia, misalnya asap rokok dan asap polusi kendaraan.
Pertanyaan: Apa saja gejala-gejala penyakit bronkitis?	Jawaban: Gejala-gejala penyakit bronkitis, yaitu batuk berdahak, demam ringan, dan cepat lelah.

SD/MI

BUPENA Buku Penilaian



Tugas

1. Mengerjakan Soal Halaman 45
2. Mengerjakan Soal halaman 50

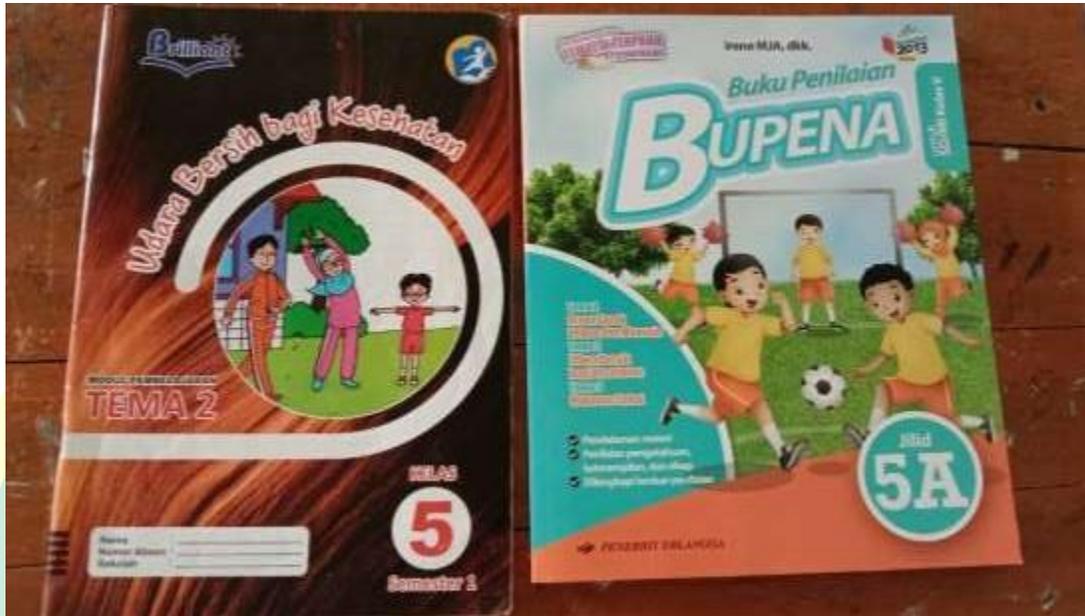
Kerjakan di LKS dan kirikan tugas hari ini dalam bentuk foto.



Media video yang digunakan guru dalam menjelaskan materi mengelompokkan informasi melalui teks cerita yang dapat dilihat melalui youtube.

UIN
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Buku Pembelajaran Kelas V Tema 2: Udara Segar Bagi



Lampiran 2

DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara Kepala Madrasah



Wawancara Guru Kelas V



Wawancara Siswa Kelas V

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

PEDOMAN WAWANCARA

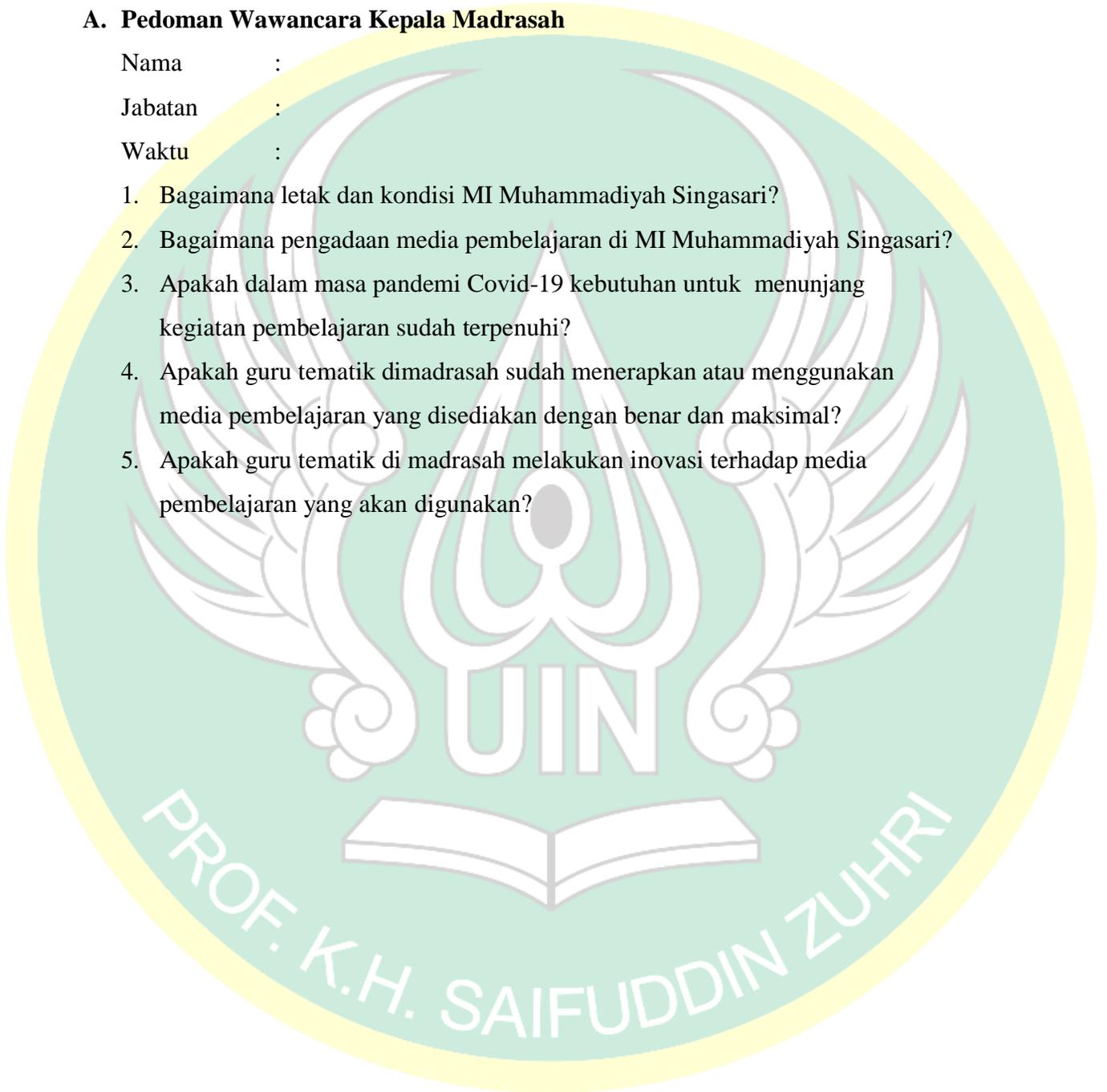
A. Pedoman Wawancara Kepala Madrasah

Nama :

Jabatan :

Waktu :

1. Bagaimana letak dan kondisi MI Muhammadiyah Singasari?
2. Bagaimana pengadaan media pembelajaran di MI Muhammadiyah Singasari?
3. Apakah dalam masa pandemi Covid-19 kebutuhan untuk menunjang kegiatan pembelajaran sudah terpenuhi?
4. Apakah guru tematik di madrasah sudah menerapkan atau menggunakan media pembelajaran yang disediakan dengan benar dan maksimal?
5. Apakah guru tematik di madrasah melakukan inovasi terhadap media pembelajaran yang akan digunakan?



B. Pedoman Wawancara Guru

Nama :

Jabatan :

Waktu pelaksanaan wawancara :

1. Berapakah jumlah siswa di kelas 5?
2. Apakah tema dan sub tema yang sedang dipelajari?
3. Bagaimana dalam pembuatan RPP yang digunakan?
4. Bagaimana penyediaan media pembelajaran yang ada di madrasah, apakah sudah mencukupi kebutuhan untuk kegiatan pembelajaran?
5. Bagaimana cara menentukan media pembelajaran yang akan digunakan?
6. Bagaimana proses pembelajaran dilaksanakan?
7. Apa saja media pembelajaran yang digunakan?
8. Bagaimana respon siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan?
9. Apakah tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan media pembelajaran yang digunakan?
10. Apakah fungsi dari media pembelajaran yang digunakan?
11. Apakah manfaat yang diperoleh dari media pembelajaran yang digunakan?
12. Apakah kelebihan dan kekurangan dari media pembelajaran yang digunakan?
13. Bagaimana evaluasi yang dilakukan?

C. Pedoman Wawancara Siswa

Nama :

Kelas :

Waktu pelaksanaan :

1. Siapakah nama lengkapmu?
2. Apakah tema yang sedang dipelajari?
3. Apa sajakah media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran tematik yang sedang dipelajari?
4. Apakah kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan dengan media pembelajaran yang digunakan?
5. Apakah media pembelajaran yang digunakan dapat menimbulkan motivasi untuk belajar?



Lampiran 4

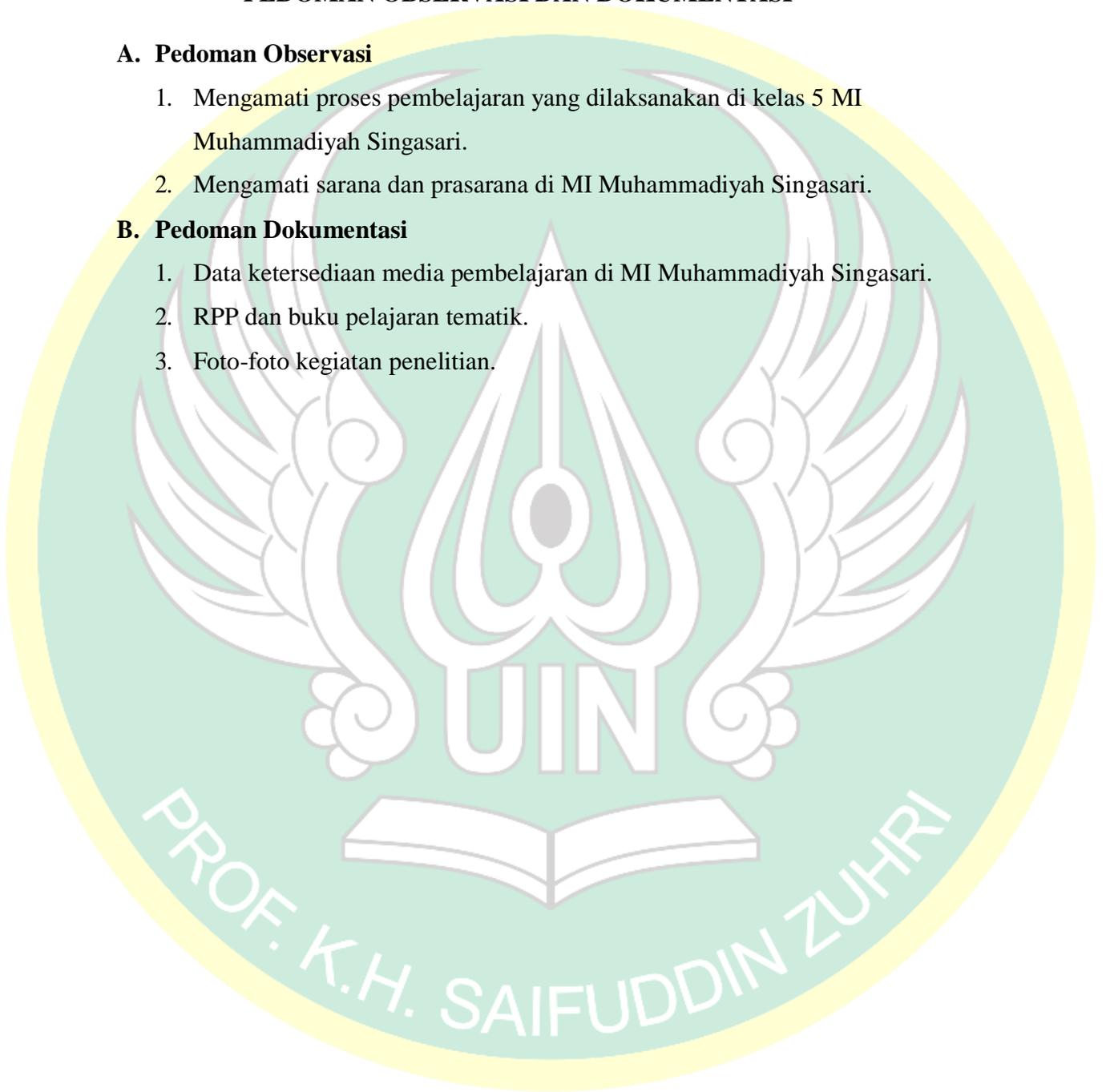
PEDOMAN OBSERVASI DAN DOKUMENTASI

A. Pedoman Observasi

1. Mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas 5 MI Muhammadiyah Singasari.
2. Mengamati sarana dan prasarana di MI Muhammadiyah Singasari.

B. Pedoman Dokumentasi

1. Data ketersediaan media pembelajaran di MI Muhammadiyah Singasari.
2. RPP dan buku pelajaran tematik.
3. Foto-foto kegiatan penelitian.



HASIL WAWANCARA

Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah

Nama : Khotimah Rahayuningsih, S.Ag.

Jabatan : Kepala Madrasah

Waktu Pelaksanaan Wawancara : 6 Agustus 2021

1. Bagaimana letak atau kondisi dari MI Muhammadiyah Singasari?

Jawaban: MI Muhammadiyah Singasari terletak di Jl. Raya Singasari RT 01 RW 06 Kecamatan Karanglewas. Lokasinya strategis depan jalan raya, juga dekat dengan pusat kota sehingga memudahkan untuk mengadakan acara dengan pihak-pihak terkait. Meskipun terletak didepan jalan, pembelajaran tetap berjalan efektif sebelum ada pandemi covid-19.

2. Bagaimana pengadaan media pembelajaran di MI Muhammadiyah Singasari?

Jawaban: Pengadaan media melihat pada kebutuhan atau prioritas. Targetnya media dapat terpenuhi di setiap kelas. Sumber anggaran dari bos sekitar 15% untuk pengadaan media pembelajaran.

3. Apakah dalam masa pandemi Covid-19 kebutuhan untuk menunjang kegiatan pembelajaran sudah terpenuhi?

Jawaban: Belum. Karena melihat dari pengadaan yang masih bertahap. Pihak sekolah masih hanya memenuhi akses yang dibutuhkan guru seperti wi-fi.

4. Apakah guru tematik disini sudah menerapkan atau menggunakan media pembelajaran yang disediakan dengan benar dan maksimal?

Jawaban: guru sudah menggunakan, namun belum maksimal. Karena dalam penggunaan media guru lebih menggunakan dari internet.

5. Apakah guru tematik disini melakukan inovasi terhadap media pembelajaran yang akan digunakan?

Jawaban: iya, ada guru yang membantu guru lain untuk mengembangkan konsep atau ide media yang akan digunakan maupun mengarahkan guru

dalam menggunakan atau menginovasi media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.



Hasil Wawancara dengan Guru

Nama : Muttamimatul Khikmah, S.Pd.I.

Jabatan : Guru Kelas V

Waktu Pelaksanaan Wawancara : 10 September 2021

1. Berapakah jumlah siswa di kelas 5?

Jawaban: 27 siswa, terdiri dari 15 laki-laki dan 12 siswa perempuan.

2. Apakah tema dan sub tema yang sedang dipelajari?

Jawaban: tema 2: Udara Bersih Bagi Kesehatan, sub tema 1: Cara tubuh mengelola udara bersih, pembelajaran 2.

3. Bagaimana dalam pembuatan RPP yang digunakan?

Jawaban: RPP yang digunakan RPP seperti biasa bukan satu lembar. Dalam pembuatannya menyesuaikan dengan materi, KD, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

4. Bagaimana penyediaan media pembelajaran yang ada di madrasah, apakah sudah mencukupi kebutuhan untuk kegiatan pembelajaran?

Jawaban: masih belum mencukupi. Saya melakukan inovasi atau mencari sendiri media yang akan digunakan jika materi yang akan saya sampaikan memerlukan media yang menarik. Jika materinya standar, saya menggunakan media dari sekolah.

5. Bagaimana cara menentukan media pembelajaran yang akan digunakan?

Jawaban: mempertimbangkan situasi dan kondisi, untuk saat ini ditentukan apakah akan pembelajaran *luring* atau daring. Kemudian melihat materi yang akan disampaikan, jika materi membutuhkan media yang menarik, saya akan membuat media sendiri/berinovasi. Dalam menyampaikan materi ini saya mencari media gambar di internet kemudian di print untuk dibagikan kepada siswa saat pembelajaran berlangsung.

6. Bagaimana proses pembelajaran dilaksanakan?

Jawaban: pembelajaran dilaksanakan dengan sistem *luring*. Jadi dalam satu kelas dibagi menjadi 2 kelompok agar tidak terlalu ramai. Untuk kelompok

pertama dimulai dari pukul 08.00-09.00, sedangkan kelompok 2 pukul 09.00-10.00.

7. Apa sajakah media pembelajaran yang digunakan?

Jawaban: saya menggunakan media gambar dan buku pembelajaran siswa dalam materi ini. Saya mencari gambar organ manusia yang berfungsi dalam sistem pernafasan di internet di print untuk di bagikan kepada siswa saat pembelajaran.

8. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran yang digunakan?

Jawab: yang saya lihat siswa lebih cepat memahami materi yang saya sampaikan, karena saya memberikan gambaran dan penjelasan secara langsung.

9. Apakah tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan media pembelajaran yang digunakan?

Jawab: Alhamdulillah tercapai. Seperti dalam proses pembelajaran saya melakukan tanya jawab terkait materi, dan mereka aktif menjawab.

10. Apakah fungsi dari media pembelajaran yang digunakan?

Jawab: media pembelajaran berfungsi untuk memudahkan saya dalam menyampaikan materi serta dapat memberikan gambaran organ-organ yang menyusun sistem pernafasan pada manusia. Karena pada materi ini banyak kata-kata yang asing jadi saya gunakan media gambar ini untuk memberikan gambaran siswa bentuk organ yang berfungsi sebagai sistem pernafasan.

11. Apakah manfaat yang diperoleh dari media pembelajaran yang digunakan?

Jawab: media pembelajaran memiliki manfaat seperti menarik perhatian dan minat siswa. Serta menjadikan siswa tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung. Karna sudah terlalu lama siswa melaksanakan pembelajaran dengan sistem daring jadi siswa tertarik dengan media yang baru digunakan.

12. Apakah kelebihan dan kekurangan dari media pembelajaran yang digunakan?

Jawab: kelebihan media gambar ini mudah di dapat dan mudah didapat, saya mencari gambar diinternet dengan mudah karena zaman sekaramng yang sudah mulai canggih jadi saya memanfaatkan internet untuk mencari gambar yang sesuai. Siswa dapat menemukan ide atau gagasan yang baru, serta dapat membantu guru dalam menyampaikan materi yang bersifat abstrak. Sedangkan kekurangannya hanya menampilkan objek diam sehingga saya harus aktif menjelaskan, dan jika terdapat siswa yang belum paham maka saya harus siap menjelaskan berulang-ulang yang nantinya akan membutuhkan waktu yang lebih lama.

13. Bagaimana evaluasi yang dilakukan?

Jawaban: evaluasi dilakukan dengan tes tes tertulis. Saya memberikan beberapa soal terkait materi agar dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa.

Hasil Wawancara dengan Guru

Nama : Muttamimatul Khikmah, S.Pd.I.

Jabatan : Guru Kelas V

Waktu Pelaksanaan Wawancara : 15 September 2021

1. Apakah tema dan sub tema yang sedang dipelajarari?

Jawaban: tema 2: Udara Bersih Bagi Kesehatan, sub tema 1: Cara tubuh mengelola udara bersih, pembelajaran 5.

2. Bagaimana dalam pembuatan RPP yang digunakan?

Jawaban: dalam pembuatan RPP masih sama seperti sebelumnya.

3. Bagaimana cara menentukan media pembelajaran yang akan digunakan?

Jawaban: melihat pada materi yang akan saya sampaikan, kemudian memilih media yang sesuai. Dalam pembelajaran ini saya memilih media rekaman suara

karena lebih mudah dibuat, mudah diakses oleh siswa, dan siswa lebih mudah menghafal lagu tersebut.

4. Bagaimana proses pembelajaran dilaksanakan?

Jawaban: karena pembelajaran ini dengan sistem daring dengan mengirimkan rekaman suara lagu Syukur ke group WA kelas V. Kemudian siswa mendengarkan penjelasan saya serta mengerjakan tugas yang diberikan.

5. Apa sajakah media pembelajaran yang digunakan?

Jawaban: menggunakan rekaman suara

6. Bagaimana respon siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan?

Jawaban: siswa merasa tidak bosan dengan media yang selang-seling yang saya gunakan.

7. Apakah tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan media pembelajaran yang digunakan?

Jawaban: tercapai. Yang saya lihat mereka dapat memahami materi yang saya sampaikan dan mampu menyelesaikan tugas dengan menyanyikan lagu Syukur dengan baik.

8. Apakah fungsi dari media pembelajaran yang digunakan?

Jawaban: fungsi dari media pembelajaran ini yaitu agar siswa dapat memahami dengan baik dan benar materi lagu Syukur. Siswa juga dapat memutar ulang rekaman suara sehingga menambah pengalaman audio bagi siswa.

9. Apakah manfaat yang diperoleh dari media pembelajaran yang digunakan?

Jawaban: Sedangkan manfaat dari media rekaman yakni dalam menyiapkannya karena tidak membutuhkan tenaga yang banyak, dapat menambahkan sikap percaya diri siswa serta efisiensi waktu, yang dimana siswa dapat mempelajari materi ini dimana saja.

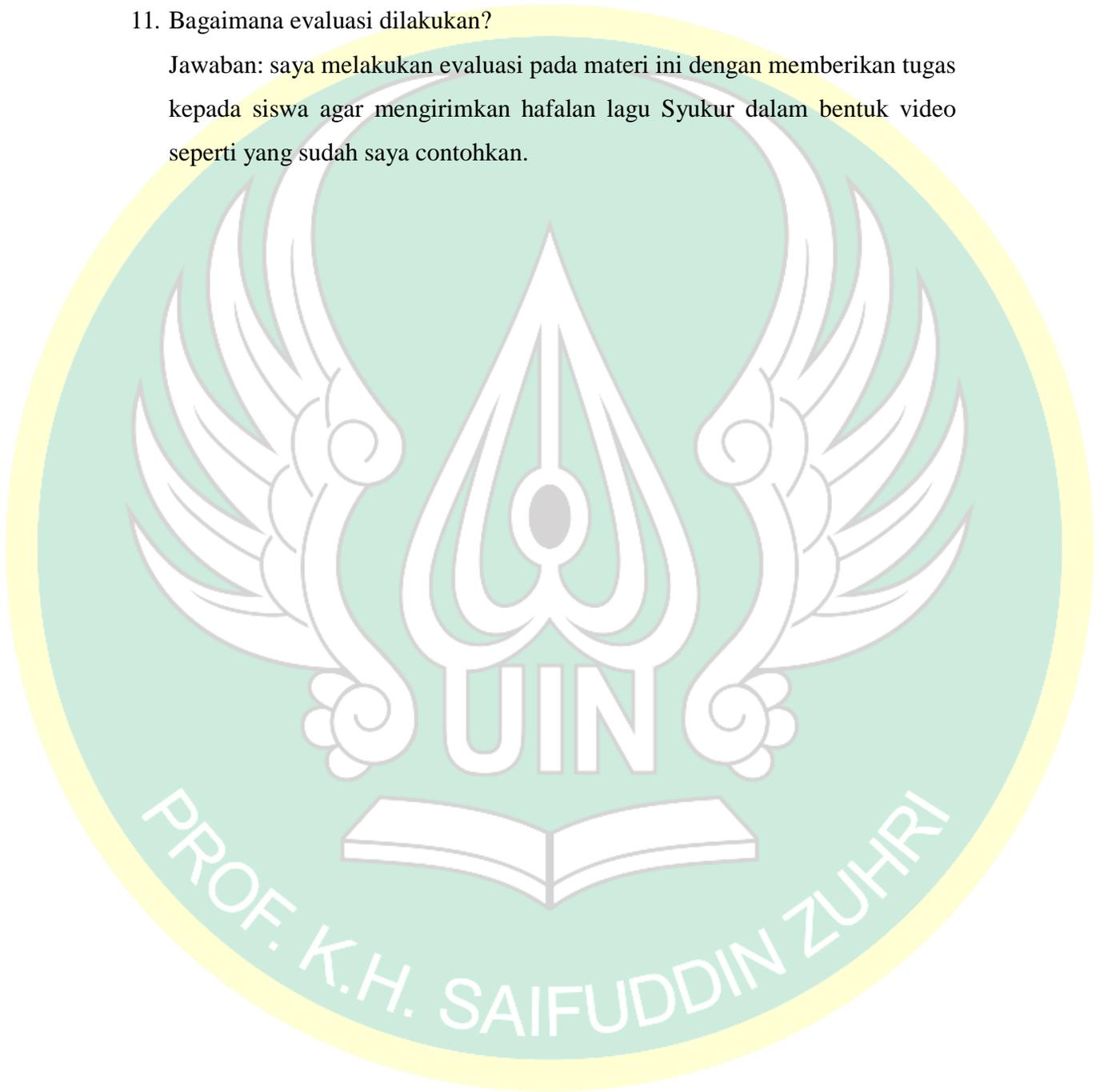
10. Apakah kekurangan dan kelebihan dari media pembelajaran yang digunakan?

Jawaban: Kelebihan dari media rekaman suara ini yaitu dalam pembuatannya lebih cepat dan sederhana dibandingkan dengan media audio visual. Jadi kalo media audio visual itu menggunakan gambar dan suara jadi lebih sulit dan waktunya pun lama kalo media rekaman suara hanya menggunakan suara jadi lebih simple. Siswa lebih fokus dalam mendengarkan lagu tersebut sehingga diharapkan lebih cepat dalam menghafal, dapat memberikan pengalaman baru kepada siswa mengenai rekaman suara dalam aplikasi WA. Karna pembelajaran daring jadi saya kirimkan ke grup wa. Selain itu juga dalam pembelajaran daring ini rekaman suara relatif lebih mudah diakses siswa karena hanya menggunakan HP. Sedangkan kekurangan dari media ini yaitu hanya bersifat komunikasi satu arah, jadi mereka hanya bisa mendengarkan apa yang saya sampaikan tanpa saya bisa mendengarkan apa yang tidak mereka pahami. Ketersediaan kuota pada siswa juga menjadi salah satu kekurangannya, serta gaya belajar siswa

yang terbiasa dengan menggunakan visual akan lebih membutuhkan waktu lama dalam menghafalkan lagu.

11. Bagaimana evaluasi dilakukan?

Jawaban: saya melakukan evaluasi pada materi ini dengan memberikan tugas kepada siswa agar mengirimkan hafalan lagu Syukur dalam bentuk video seperti yang sudah saya contohkan.



Hasil Wawancara dengan Guru

Nama : Muttamimatul Khikmah, S.Pd.I.

Jabatan : Guru Kelas V

Waktu Pelaksanaan Wawancara : 24 September 2021

1. Apakah tema dan sub tema yang sedang dipelajari?

Jawaban: tema 2: Udara Bersih Bagi Kesehatan, sub tema 2: Cita-citaku, pembelajaran 3.

2. Bagaimana dalam pembuatan RPP yang digunakan?

Jawaban: untuk RPP masih dengan RPP yang seperti biasa.

3. Bagaimana cara menentukan media pembelajaran yang akan digunakan?

Jawaban: saya menentukan media ini dengan menyesuaikan materi karena materi ini butuh penjelasan dan contoh yang jelas saya memilih media audio visual karna pembelajaran juga sedang daring, mudah diakses oleh siswa, dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar ini sangat perlu diperhatikan saat pembelajaran di masa pandemi. Selain itu, guru juga memilih media tidak monoton dengan satu media saja sehingga siswa tidak merasa

4. Bagaimana proses pembelajaran dilaksanakan?

Jawaban: karena pembelajaran ini dengan sistem daring jadi saya mengirimkan video ke group WA kelas V. Kemudian siswa menyimak penjelasan saya serta mengerjakan tugas yang diberikan.

5. Apa sajakah media pembelajaran yang digunakan?

Jawaban: saya menggunakan media video

6. Bagaimana respon siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan?

Jawaban: siswa merasa senang dan tertarik dengan media yang digunakan

7. Apakah tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan media pembelajaran yang digunakan?

Jawaban: Alhamdulillah tercapai. Siswa banyak mengerjakan tugas dengan jawaban yang benar. Dari sini dapat dilihat pemahaman siswa terkait materi

8. Apakah fungsi dari media pembelajaran yang digunakan?

Jawaban: fungsi dari media pembelajaran ini yaitu agar siswa dapat memahami dengan baik dan benar materi lagu Syukur. Siswa juga dapat memutar ulang rekaman suara sehingga menambah pengalaman audio bagi siswa.

9. Apakah manfaat yang diperoleh dari media pembelajaran yang digunakan?

Jawaban: Media video ini bermanfaat agar selama pembelajaran daring siswa tidak malas dalam mengikuti kegiatan belajar, lebih variatif dalam menggunakan media serta menambah pengalaman siswa dalam membuka aplikasi Youtube. Sedangkan fungsinya agar materi ini disampaikan sangat jelas karena menggunakan gambar dan suara. selain itu juga karena pembelajaran masih dilaksanakan secara daring, dapat membantu orang tua yang mendampingi anaknya belajar, serta membantu indikator ketercapaian pembelajaran.

10. Apakah kekurangan dan kelebihan dari media pembelajaran yang digunakan?

Jawaban: kelebihan dari media video yaitu materi yang disampaikan mudah dipahami siswa karena penjelasan yang lengkap dari gambar disertai dengan penjelasan suara, siswa juga lebih tertarik dengan kombinasi dari dua media ini, dan bisa diputar berulang untuk meningkatkan pemahaman siswa. Untuk kekurangannya yaitu dalam pembuatannya membutuhkan waktu yang relatif lebih lama serta persiapan dan bahan yang lebih kompleks dibanding dengan media visual maupun audio.

11. Bagaimana evaluasi dilakukan?

Jawaban: saya menggunakan evaluasi dengan tes tertulis, siswa untuk mengerjakan soal yang ada di buku pembelajaran kemudian dikirimkan di grup WA.

Hasil Wawancara dengan Siswa

Nama : Anita Nur Zifara

Kelas V

Waktu Pelaksanaan Wawancara : 15 September 2021

1. Siapa nama lengkap ananda?

Jawabam: Anita Nur Zifara.

2. Apakah tema yang sedang dipelajari?

Jawaban: tema 2, sub tema 1.

3. Apa sajakah media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran tematik yang sedang dipelajari?

Jawaban: media gambar sama rekaman suara.

4. Apakah kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan dengan media pembelajaran yang digunakan?

Jawaban: iya menyenangkan, karena jadi tidak bosan.

5. Apakah ananda dapat memahami materi yang disampaikan guru?

Jawaban: iya memahami, dirumah juga harus diulang belajarnya biar tidak lupa.

6. Apakah media pembelaran menimbulkan motivasi untuk belajar?

Jawaban: iya jadi lebih semangat buat mengerjakan tugas dari bu guru.

Hasil Wawancara dengan Siswa

Nama : Ikfina Dimatus Sifa

Kelas V

Waktu Pelaksanaan Wawancara : 15 September 2021

1. Siapa nama lengkap ananda?

Jawaban: Ikfina Dimatus Sifa

2. Apakah tema yang sedang dipelajari?

Jawaban: tema 2, sub tema 1.

3. Apa sajakah media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran tematik yang sedang dipelajari?

Jawaban: rekaman suara lagu Syukur

4. Apakah kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan dengan media pembelajaran yang digunakan?

Jawaban: menyenangkan, jadi tau cara menyanyi lagu Syukur karna bu guru memberikan contoh.

5. Apakah ananda dapat memahami materi yang disampaikan guru?

Jawaban: memahami, saya juga jadi hafal lagunya.

6. Apakah media pembelaran menimbulkan motivasi untuk belajar?

Jawaban: iya bu guru mut suaranya bagus jadi semangat menghafal lagunya.



PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Hasil Wawancara dengan Siswa

Nama : Kukuh Dwi Ardiansah

Kelas V

Waktu Pelaksanaan Wawancara : 15 September 2021

1. Siapa nama lengkap ananda?

Jawaban: Kukuh Dwi Ardiansah

2. Apakah tema yang sedang dipelajari?

Jawaban: tema 2, sub tema 1.

3. Apa sajakah media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran tematik yang sedang dipelajari?

Jawaban: gambar organ pernafasan manusia

4. Apakah kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan dengan media pembelajaran yang digunakan?

Jawaban: iy menyenangkan, karna bisa melihat gambar organ-organ yang memiliki fungsi untuk bernafas.

5. Apakah ananda dapat memahami materi yang disampaikan guru?

Jawaban: memahami, bu mut menjelaskannya sangat jelas.

6. Apakah media pembelaran menimbulkan motivasi untuk belajar?

Jawaban: iya memotivasi karena tidak bosan.

Hasil Wawancara dengan Siswa

Nama : Adhena Nursyaid Annasir

Kelas V

Waktu Pelaksanaan Wawancara : 24 September 2021

1. Siapa nama lengkap ananda?

Jawaban: Adhena Nursyaid Annasir.

2. Apakah tema yang sedang dipelajari?

Jawaban: tema 2, sub tema 2.

3. Apa sajakah media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran tematik yang sedang dipelajari?

Jawaban: video

4. Apakah kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan dengan media pembelajaran yang digunakan?

Jawaban: menyenangkan, karna bu guru menjelaskannya sama media yang digunakan beda-beda,

5. Apakah ananda dapat memahami materi yang disampaikan guru?

Jawaban: memahami, tapi harus diulang-ulang videonya.

6. Apakah media pembelaran menimbulkan motivasi untuk belajar?

Jawaban: iya, soalnya videonya tidak lama. Kalau videonya lama bikin males belajar.

Hasil Wawancara dengan Siswa

Nama : Mutiara Zeni

Kelas V

Waktu Pelaksanaan Wawancara : 24 September 2021

1. Siapa nama lengkap ananda?

Jawaban: Mutiara Zeni

2. Apakah tema yang sedang dipelajari?

Jawaban: tema 2, sub tema 2.

3. Apa sajakah media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran tematik yang sedang dipelajari?

Jawaban: video

4. Apakah kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan dengan media pembelajaran yang digunakan?

Jawaban: iy menyenangkan, karna dijelaskan bu guru sama diberi contohnya.

5. Apakah ananda dapat memahami materi yang disampaikan guru?

Jawaban: memahami, karena saya melihat video dengan berulang.

6. Apakah media pembelaran menimbulkan motivasi untuk belajar?

Jawaban: iya memotivasi, tidak membosankan saat belajar dirumah.

DOKUMENTASI RPP GURU
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Singasari
Kelas / Semester : V / 1
Tema 2 : Udara Bersih bagi Kesehatan
Pembelajaran : 2
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyimak penjelasan dan mencermati gambar dan teks informasi, siswa mampu menyebutkan organ pernafasan manusia.
2. Dengan membuat gambar, siswa mampu menyajikan gambar bagan sistem pernafasan manusia.

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswaberdo'a sebelum belajar Religius ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembarkehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan".Nasionalis ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Communication 	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menggali informasi tentang sistem pernapasanpada manusia melalui teks bacaan yang disediakan. Mandiri ▪ Dengan bimbingan guru, siswa menemukaninformasi dari kosa kata sulit ▪ Siswa mengamati gambar organ pernapasan manusiyang sudah dibagikan. Mandiri ▪ Siswa menyebutkan nama organ pernapasan manusiyang terdapat pada gambar. ▪ Siswa berdiskusi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan guru. 	30 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Selanjutnya, bersama guru siswa menemukan informasi dari gambar dan teks informasi, siswa diharapkan mampu menyebutkan organ-organ pernapasan manusia ▪ Siswa berdiskusi untuk menjawab pertanyaan tentang pengaruh pernapasan dalam kegiatan sehari-hari 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdoa dan nasihat akhir pertemuan (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <p>Religius</p>	10 menit

C. Penilaian

No	Muatan Pelajaran	Jenis Keterampilan	Teknik	Jenis	Bentuk
1.	K1	Sikap Spiritual	Non tes	Jurnal Pengamatan	Deskripsi Sikap
2.	K2	Sikap Sosial	Non tes	Jurnal Pengamatan	Deskripsi Sikap
3.	IPA	Pengetahuan	Tes	Tes tertulis	Uraian
		Keterampilan	Non tes	Produk	Rubrik

Mengetahui
Kepala Madrasah

Singasari, 10 September 2021
Guru Kelas

Khotimah Rahayuningsih, S.Ag
NIP. 197205181998032001

Muttamimatul Khikmah, S.Pd.I
NIP.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) DARING**

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Singasari
Kelas / Semester : V / 1
Tema 2 : Udara Bersih bagi Kesehatan
Pembelajaran : 5
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mendengarkan dan mengamati penjelasan, siswa mampu mengetahui tangga nada diatonis minor dengan benar.
2. Setelah mendengar dan mengamati, siswa mampu menyanyikan lagu Syukur sesuai dengan tangga nada diatonis minor dengan benar.

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru melakukan pembukaan dengan saktam dan dilanjutkan dengan membaca do'a dipandu melalui group Whattapp. <i>Religius</i> ▪ Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan disampaikan hari ini. <i>Motivasi</i> 	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati lagu Syukur yang ada di buku LKS. <i>Mengamati</i> ▪ Siswa mendengarkan lagu Syukur yang dicontohkan guru melalui rekaman suara. <i>Mengamati</i> ▪ Siswa menyanyikan lagu Syukur sesuai tangga nada diatonis minor. <i>Mencoba</i> 	20 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memeriksa pekerjaan siswa 	10 menit

C. Penilaian

No	Muatan Pelajaran	Jenis Keterampilan	Teknik	Jenis	Bentuk
1.	K1	Sikap Spiritual	Non tes	Jurnal Pengamatan	<i>Deskripsi Sikap</i>
2.	K2	Sikap Sosial	Non tes	Jurnal Pengamatan	<i>Deskripsi Sikap</i>

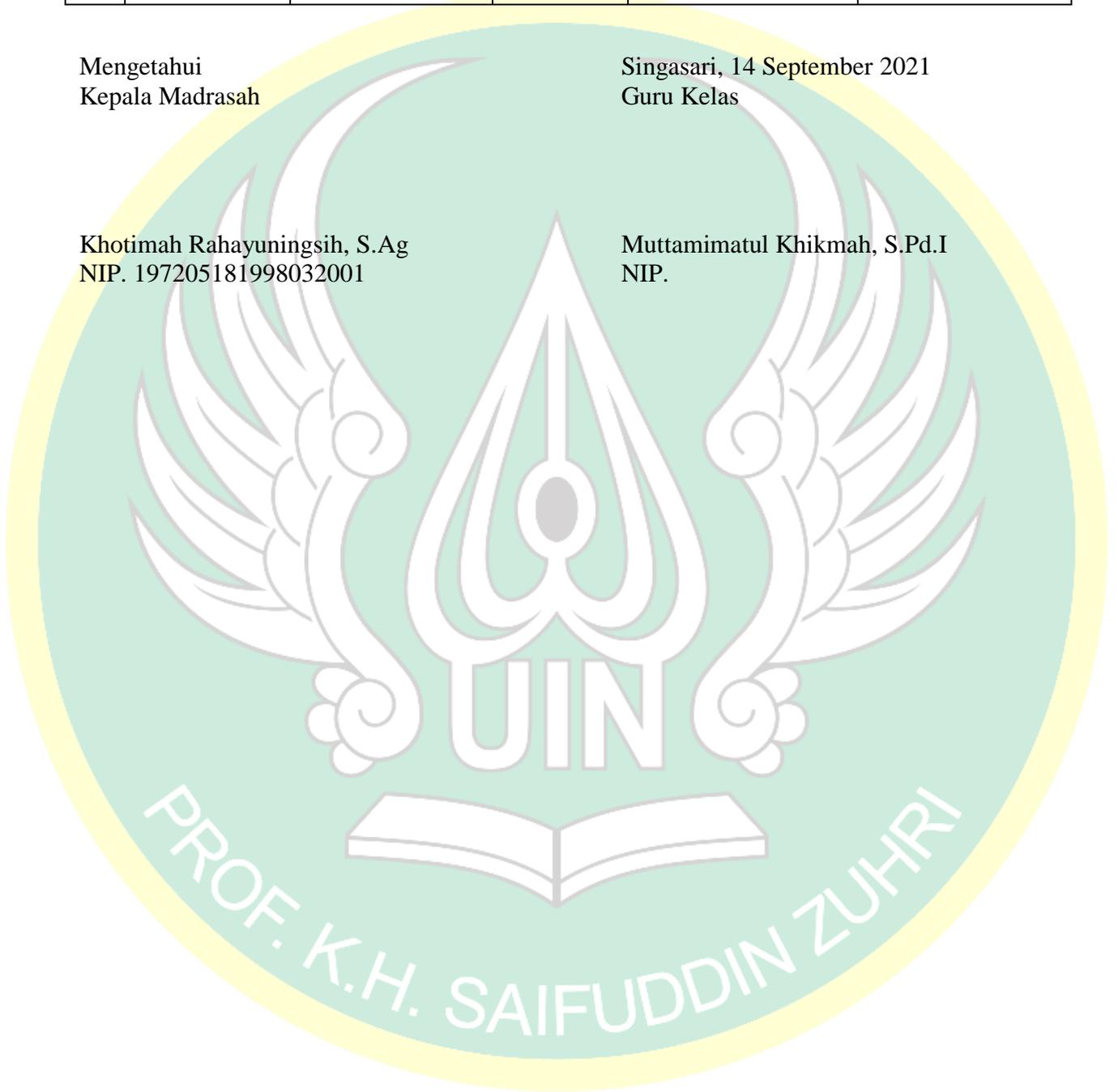
3.	SBdP	Pengetahuan	Tes	Tes tertulis	Uraian
		Keterampilan	Non tes	Praktek	Rubrik

Mengetahui
Kepala Madrasah

Singasari, 14 September 2021
Guru Kelas

Khotimah Rahayuningsih, S.Ag
NIP. 197205181998032001

Muttamimatul Khikmah, S.Pd.I
NIP.



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) DARING**

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Singasari
Kelas / Semester : V / 1
Tema 2 : Udara Bersih bagi Kesehatan
Sub Tema : 2 (Cita-citaku)
Pembelajaran : 5
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati tayangan video, siswa mampu memahami cara memperoleh informasi dari teks bacaan.
2. Dengan mengamati, siswa mampu menemukan informasi dari teks bacaan.

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru melakukan pembukaan dengan sakan dan dilanjutkan dengan membaca do'a dipandu melalui group Whattapp. <i>Religius</i> ▪ Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan disampaikan hari ini. <i>Motivasi</i> 	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati video yang guru kirim di grup WA. <i>Mengamati</i> ▪ Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru <i>Mengamati</i> 	20 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memeriksa pekerjaan siswa 	10 menit

C. Penilaian

No	Muatan Pelajaran	Jenis Keterampilan	Teknik	Jenis	Bentuk
1.	K1	Sikap Spiritual	Non tes	Jurnal Pengamatan	<i>Deskripsi Sikap</i>
2.	K2	Sikap Sosial	Non tes	Jurnal Pengamatan	<i>Deskripsi Sikap</i>

3.	Bahasa Indonesia	Pengetahuan	Tes	Tes tertulis	<i>Rubrik</i>
----	-------------------------	-------------	-----	--------------	---------------

Mengetahui
Kepala Madrasah

Singasari, 23 September 2021
Guru Kelas

Khotimah Rahayuningsih, S.Ag
NIP. 197205181998032001

Muttamimatul Khikmah, S.Pd.I
NIP.



Lampiran 7

**DATA KETERSEDIAAN MEDIA PEMBELAJARAN
DI MI MUHAMMADIYAH SINGASARI**

No.	Jenis Barang	Jumlah
1.	Laptop	4
2.	LCD/Proyektor	2
3.	Speaker	2
4.	KIT IPA, Matematika, Bahasa Indonesia, IPS	1 set
5.	Papan tulis	7 Unit
6.	Alat tulis	Disesuaikan dengan jumlah guru dan kelas

Lampiran 8

SURAT IZIN OBSERVASI PENDAHULUAN



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553,
www.iainpurwokerto.ac.id

Nomor : B-e. 770 /In.17/FTIK.J.PGMI/PP.00.9/04/2021 Purwokerto, 22 April 2021
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada Yth.
Yth. Kepala MI Muhammadiyah Singasari
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Titik Nur Aisyah
2. NIM : 1717405038
3. Semester : VIII (Delapan)
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / PGMI
5. Tahun akademik : 2020/2021

Memohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Guru Kelas V
2. Tempat/Lokasi : MI Muhammadiyah Singasari
3. Tanggal observasi : 23 April s/d 06 Mei 2021

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.



Wakil Dekan I
Kedua Jurusan PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 19701010 2000031004

Tembusan:
Arsip.



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : 22 April 2021
No. Revisi : 0

SURAT IZIN RISET INDIVIDUAL



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53128
Telp. 0281-635624 Fax 636553 www.iain.purwokerto.com

Nomor : B-e. 1306/In.17/WD.LFTIK/PP.00.9/08/2021
Lamp. : --
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual

Purwokerto, 4 Agustus 2021

Kepada
Yth Kepala MI Muhammadiyah Singasari
Kec Karanglewas
di Banyumas

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Titik Nur Aisyah
2. NIM : 1717405038
3. Semester : VIII (Delapan)
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
5. Alamat : Singasari 01 R1.02 Rw.07 Kec. Karanglewas
6. Judul : Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Muhammadiyah Singasari Kec. Karanglewas Kab. Banyumas

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Guru dan Siswa Kelas V
2. Tempat/lokasi : MI Muhammadiyah Singasari
3. Tanggal Riset : 5 Agustus s/d 5 Oktober 2021
4. Metode Penelitian : Metode Kualitatif

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dst. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, S.Ag., M.A.
NIP.19730717 199903 1001

Tembusan :

1. Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Kankemenag Kab. Banyumas;
2. Ketua Dikdasmen PCM Karanglewas;
3. Arsip.



IAIN.PWT/FTIK/05.02.
Tanggal Terbit : 4 Agustus 2021
No. Revisi : 0

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Titik Nur Aisyah
2. NIM : 1717405038
3. Tempat/Tgl. Lahir: Banyumas, 7 Januari 1999
4. Alamat Rumah : Jl. Raya Singsari RT 01/RW07,
Karanglewas, Banyumas, Jawa Tengah
5. Nama Ayah : Syaefudin
6. Nama Ibu : Rahyuningsih

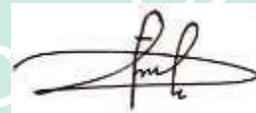
B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI, tahun lulus : MI Muhammadiyah Singasari. 2011
2. SMP/MTS, tahun lulus : SMP Muhammadiyah 1 Karanglewas, 2014
3. SMA/MA, tahun lulus : MA Negeri Purwokerto 2, 2017
4. SI, tahun masuk : IAIN Purwokerto 2017

C. Pengalaman Organisasi

1. PC IPM Karangewas
2. PC Nasyiatul Aisyiyah Karangewas
3. IMM Ahmad Dahlan IAIN Purwokerto
4. Urup Project

Purwokerto, 7 Januari 2022



Titik Nur Aisyah